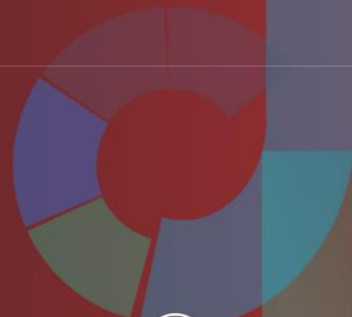
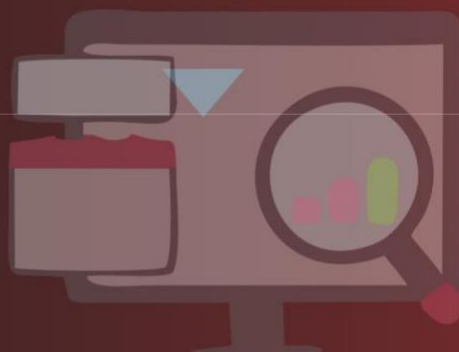




RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

RENSTRA 2020-2024





PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 7 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023 sudah tidak sesuai dengan kebijakan hukum nasional di bidang pendidikan, dinamika, dan kebutuhan Universitas Negeri Gorontalo;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Rektor Tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005

- Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 7 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Pada saat Peraturan Rektor ini ditetapkan, maka Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019-2023, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pasal 3

Peraturan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo

pada tanggal 18 Juni 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

PENGANTAR

VISI

“Unggul dan Berdaya Saing”

Senantiasa kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kuasa-Nya, sehingga Revisi 1 Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo (Renstra UNG) Tahun 2020-2024 dapat diselesaikan. Renstra UNG 2020-2024 merupakan pernyataan resmi Universitas Negeri Gorontalo yang memandu dan menentukan arah pengembangan UNG pada 5 (lima) tahun ke depan, yaitu 2020-2024 dan merupakan implementasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) serta visi jangka panjang UNG 2010-2035.

Renstra ini bukanlah harga mati mengingat konteks yang diacu yang senantiasa berkembang secara dinamis, kontekstual, butir-butir prinsip yang termuat di Renstra tetap dipertahankan. Pelaksanaan program setidaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kondisi yang ada, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional. Singkat kata, Renstra ini hendaknya dilaksanakan dengan tetap memperhatikan perkembangan yang terjadi baik di lingkungan internal UNG maupun perubahan di lingkungan eksternal. Itulah sebabnya, merespon perkembangan seperti penerapan Permendikbud Nomor 754/P/2020 serta penyesuaian dengan Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Renstra Universitas Negeri Gorontalo telah dilakukan revisi sebagai komitmen untuk tetap dinamis mengikuti perkembangan.

Akhirnya, kami berharap Renstra Universitas Negeri Gorontalo 2020-2024 menjadipanduan arah pengembangan Universitas Negeri Gorontalo sampai dengan 2024, untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Jurusan dan Lembaga/Unit-Unit yang ada di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.



Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MTRektor UNG

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	4
1.3. Tantangan Kedepan	17
1.4. Capaian Kinerja 2014 - 2018	21
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	32
2.1 Visi	32
2.2 Misi	33
2.3 Tujuan Strategis	34
2.4 Sasaran Strategis	34
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, REGULASI DAN KELEMBAGAAN	35
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNG Tahun 2020-2024	35
3.2 Arah Kebijakan Unit Kerja	45
3.3 Kerangka Regulasi	49
3.4 Kerangka Kelembagaan	51
BAB 4. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	53
4.1 Target Kinerja	53
4.2 Kerangka Pendanaan	65
BAB 4. PENUTUP	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pemeringkatan	6
Tabel 1.2 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Program	7
Tabel 1.3 Isu-Isu Strategis	8
Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru UNG Tahun 2014-2018	21
Tabel 1.5 Perkembangan Jumlah Lulusan/Alumni UNG Tahun 2014-2018	22
Tabel 1.6 Jumlah Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen Sejak Tahun 2014-2018.....	23
Tabel 1.7 Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian Tahun 2014–2018.....	24
Tabel 1.8 Jumlah Sitasi Ilmiah Dosen UNG Tahun 2014–2019	25
Tabel 1.9 Jumlah Luaran Penelitian Dosen UNG Tahun 2014-2018.....	26
Tabel 1.10 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Dosen UNG (2014-2018)	27
Tabel 1.11 Sumber Pendanaan PkM oleh Dosen UNG (2014-2018)	28
Tabel 2.1 Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Target	31
Tabel 3.1 Arah Kebijakan Rencana Strategis	36
Tabel 3.2 Arah Kebijakan Unit Kerja	45
Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024.....	46
Tabel 4.2 Program dan Indikator Program	48
Tabel 4.3 Kegiatan dan Indikator Kegiatan	51
Tabel 4.4 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024.....	61



DAFTAR GAMBAR

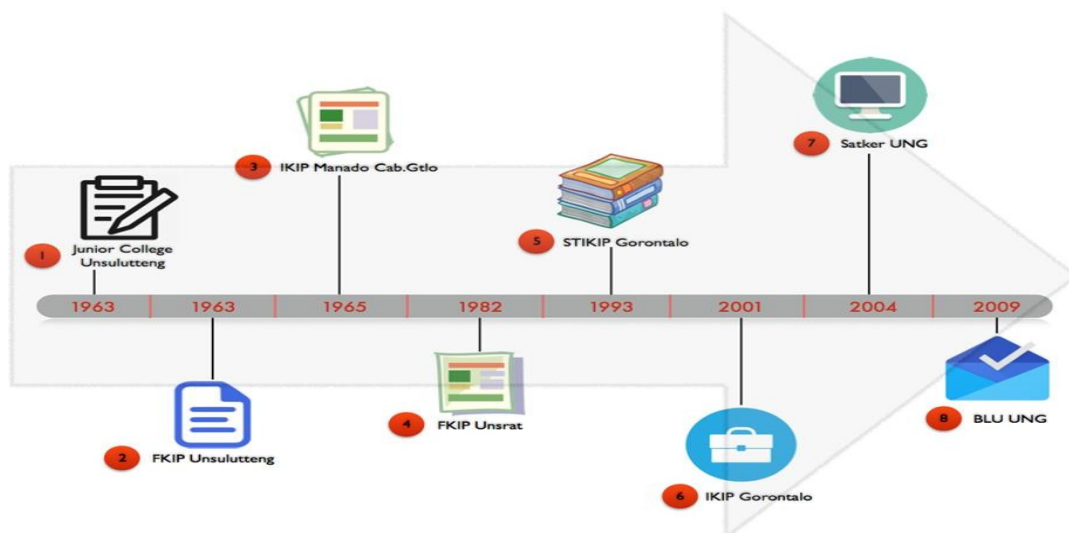
Gambar 1.1 Transformasi UNG.....	1
Gambar 1.2 Jumlah Prodi dan Jenjang Layanan Pendidikan pada Prodi	3
Gambar 1.3 Status Akreditasi Prodi di UNG	3
Gambar 1.4 Perkembangan Peringkat UNG 5 Tahun Terakhir.....	5
Gambar 1.5 Isu Strategis.....	9
Gambar 1.6 Perkembangan Jumlah Sitasi UNG 2014-2019 (<i>Google Citation</i>)	24
Gambar 1.7 Perkembangan Jumlah Dokumen di Scopus 2014-2019	24
Gambar 3.1 <i>Milestone</i> Rencana Induk Pengembangan UNG.....	36
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo.....	45

1

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah lembaga yang menempa masa depannya melalui tradisi perubahan yang panjang. Dengan modal itu pula, UNG hendak mengukuhkan identitasnya dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Lembaga ini telah menjalani sejarah yang panjang, sejak berdirinya tahun 1963 hingga saat ini telah mengalami transformasi sebanyak delapan kali.



Gambar 1.1 Transformasi UNG

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tanggal 23 Juni Tahun 2004. Hal ini menjadi pemicu semangat bersama civitas akademika untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo dan mendukung program pemerintah dalam penyiapan sumber daya manusia menyongsong Indonesia Emas 2045.

Perjalanan perubahan kelembagaan UNG ini berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat (*trust of society*) terhadap UNG. Masyarakat di Provinsi Gorontalo dan provinsi lainnya di wilayah Indonesia Timur, seperti Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua

telah menjadikan UNG sebagai salah satu perguruan tinggi pilihan untuk menimba ilmu. Berbagai tantangan masa depan seperti terbentuknya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang berimplikasi pada meningkatnya kompetisi antar negara-negara ASEAN menuntut UNG untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat ASEAN dan karya-karya inovatif yang mampu menggerakkan ekonomi. Tantangan ini menggelorakan UNG untuk terus berbenah agar dapat berkompetisi baik pada tataran regional, nasional maupun pada tataran global.

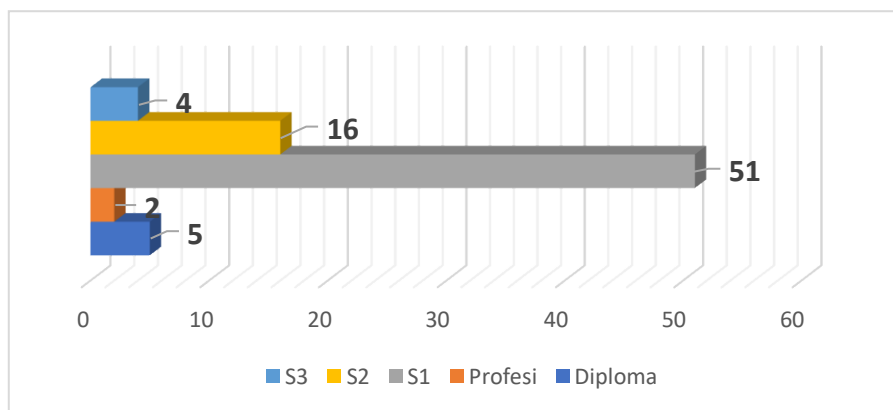
Visi dan Misi UNG saat ini merupakan eskalasi dari Visi dan Misi UNG sebelumnya sebagai pandangan apresiatif terhadap lompatan pencapaian UNG 10 tahun terakhir. Visi dan Misi UNG sekaligus juga merupakan upaya mengadaptasikan diri terhadap dinamika lingkungan strategis termasuk penyesuaian terhadap arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Komitmen terhadap arah perkembangan maupun manifestasi eksistensi UNG di masyarakat dalam pernyataan Visi dan Misi telah memiliki landasan legal formal untuk dijadikan peta jalan selama 20 tahun ke depan. Landasan hukum Visi dan Misi UNG ditetapkan dengan SK Rektor UNG No. 019/UN47/D/2015 tanggal 7 Februari 2015.

Selanjutnya, perubahan Universitas Negeri Gorontalo dari SATKER ke BLU dimulai pada tahun 2011. Pada tahun tersebut, UNG memulai perjalanan BLU dengan menetapkan visi dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010-2014 yakni terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter melalui pelayanan prima. Pelaksanaan visi ini ditunjang oleh empat pilar yakni *quality assurance*, *soft skill*, *information technology*, dan *environment*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, pengembangan *skills* kemahasiswaan, dan inovasi dalam bidang kerjasama dan pengembangan. Selanjutnya pada periode 2015–2019 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visi jangka panjangnya yaitu: *Quality Assurance*, *Soft Skill & Entrepreneurship*, *Partnership & Innovation* dan *Environment for Green Campus*.

Visi UNG 2035 adalah *"Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara"*. Dalam menyiapkan pencapaian Visi tersebut, maka pada periode 2019–2023 UNG menetapkan visi: "UNG Unggul dan Berdaya Saing" dengan fokus kontribusi pengembangan daerah pada Kawasan Teluk Tomini, yang tersebar di 14 kabupaten/kota di tiga provinsi, yaitu Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNG melalui evaluasi diri yang intens ditetapkan empat pilar pencapaian visi tersebut, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) Peningkatan

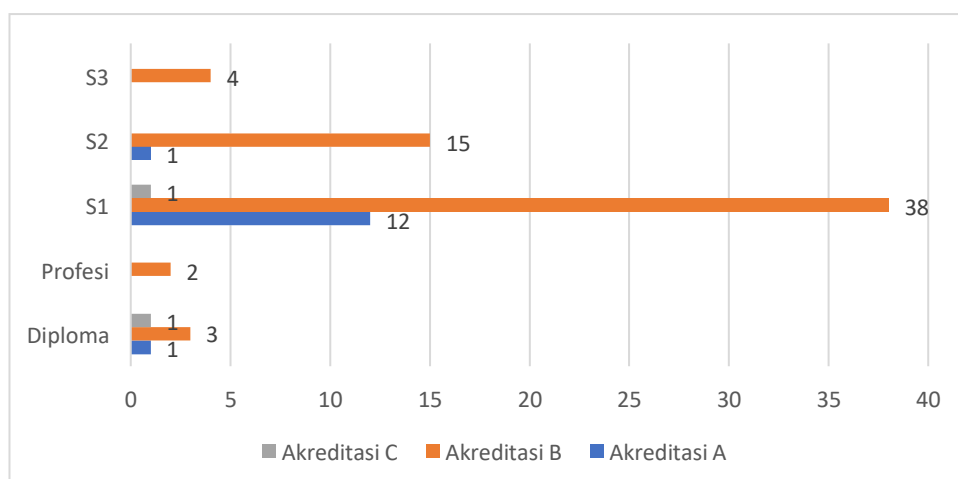
reputasi, kualitas, dan daya saing lulusan; dan (4) Peningkatan kerjasama internasional.

Trend perkembangan dan kemajuan UNG ditandai dengan makin bertambahnya jumlah program studi (prodi), sampai tahun 2019 Universitas Negeri Gorontalo terdiri atas 10 fakultas, 1 Sekolah Vokasi dan 1 Program Pasca yang terdiri dari 78 prodi, yaitu: 51 prodi S1, 5 Program Diploma, 2 Program Profesi, 16 Program Magister (S2), dan 4 Program Doktor (S3), dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Jumlah Prodi dan Jenjang Layanan Pendidikan pada Prodi

Universitas Negeri Gorontalo saat ini terakreditasi A, berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 22/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018. Sejumlah 78 Program Studi telah terakreditasi A sebanyak 14 Prodi, terakreditasi B 62 Prodi dan akreditasi C sebanyak 2 Prodi. Gambar 1.3 menunjukkan status akreditasi program studi sesuai jenjang pendidikan.



Gambar 1.3 Status Akreditasi Prodi di UNG



Seiring dengan makin berkembangnya prodi maka kebutuhan pengembangan sumber daya manusia (SDM) UNG tentu juga diperlukan. Sejak bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU), pengembangan SDM terus meningkat. Saat ini jumlah pengajar yang berkualifikasi Guru Besar di UNG sebanyak 39 orang dan berkualifikasi pendidikan Doktor sebanyak 233 orang dari total jumlah dosen sebanyak 710 orang. Demikian halnya pengembangan kualifikasi SDM tenaga kependidikan terus meningkat. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 66 persen.

Sejalan dengan perkembangannya, jumlah prodi yang sebelumnya hanya terkonsentrasi pada prodi kependidikan, saat ini telah banyak berkembang prodi non kependidikan. Selain itu, di tahun 2020 berdasarkan Surat No. 196/YPSDM-Gorontalo/IX/2020 Politeknik Gorontalo diserahkan ke UNG, sehingga jumlah Prodi Diploma bertambah 3. Dengan demikian total Prodi Diploma yang ada di UNG berjumlah 5 Prodi. Hal ini membawa konsekuensi pada peningkatan jumlah mahasiswa UNG. Saat ini jumlah mahasiswa UNG tercatat sebanyak 21.269 orang.

Rata-rata IPK kualifikasi lulusan UNG juga mengalami peningkatan menjadi 3,37 dari sebelumnya sebesar 2,69 saat sebelum bertransformasi menjadi BLU. Meningkatnya jumlah mahasiswa membawa konsekuensi perlunya peningkatan sarana fisik, terutama ruang kelas serta laboratorium, sehingga telah dilakukan pengembangan kampus di Kabupaten Bone Bolango dan sudah rampung pada akhir tahun 2019. Selain itu, pengembangan sarana informasi teknologi dan komunikasi sebagai penunjang kegiatan akademik dan keuangan juga sudah tersedia dan memadai.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks. Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif.

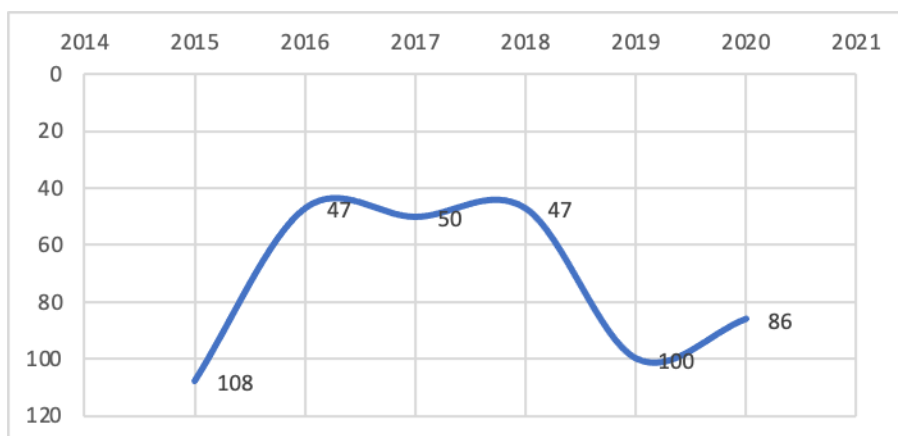
Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun

dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disruptsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun keburukan pun menghinggapinya masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan *cyber crime*, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

A. Internal

UNG yang telah memasuki usia ke-57 tahun telah menghasilkan ribuan lulusan dari berbagai disiplin keilmuan. Jumlah mahasiswa sampai tahun 2019 terus meningkat hingga mencapai 19.697 orang yang ditunjang oleh tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang prodi yang tersedia. Selain itu, sarana fisik, ruang kelas, serta pemanfaatan ICT terus bertambah sehingga makin memudahkan proses belajar mengajar. Demikian pula halnya dengan PNBP UNG yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 PNBP UNG sebesar Rp 34.804.897.925,-; tahun 2016 sebesar Rp 88.823.843.250,-; tahun 2017 sebesar Rp 98.859.671.003,-; tahun 2018 sebesar Rp 99.506.372.043,-; tahun 2019 sebesar Rp 102.322.934.750,-; dan tahun 2020 sebesar Rp. 124,063.192.129,-.

Perkembangan UNG baik dari segi jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana, kualifikasi SDM, produktifitas akademik berupa hasil penelitian/pengabdian serta publikasi tentu akan memberikan dampak terhadap meningkatnya peringkat UNG. Pada tahun 2020 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berada pada peringkat 86, yang sebelumnya di tahun 2019 berada di peringkat 100, tahun 2018 berada di peringkat 47, tahun 2017 berada di peringkat 50, tahun 2016 berada di peringkat 47 dan tahun 2015 berada di peringkat 108 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perkembangan peringkat UNG ditunjukkan pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Perkembangan Peringkat UNG 5 Tahun Terakhir

Turunnya peringkat UNG harus segera disikapi dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh. Dalam standar pemeringkatan, terdapat enam indikator penting yang harus dibenahi oleh UNG, yakni: reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio fakultas dan mahasiswa, kutipan jurnal ilmiah, fakultas internasional, dan mahasiswa internasional. Indikator dan Bobot Pemeringkatan PT 2020 terdiri atas Input (20 %), Proses (25 %), Output (25 %) dan Outcome (30 %).

Tabel 1.1 Indikator Pemeringkatan

Input	Proses	Output	Outcome
a. Presentasi dosen berpendidikan S3 sebesar 40 %. b. Presentasi dosen jabatan LK dan GB sebesar 35 %, c. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen sebesar 15 %, d. jumlah mahasiswa asing sebesar 8 % dan e. jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di Industri min 6 bulan sebesar 2 %;	a. Akreditasi Prodi BAN PT 40 %, b. Pembelajaran Daring 10 %, c. Kerjasama PT 9 %, d. Kelengkapan Laporan PDDIKTI 10 %, e. Jumlah Prodi bekerjasama dengan DUDI, NGO atau QS TOP 100 WCU by subject 2 %, f. Prodi melaksanakan merdeka belajar 2 %, g. Mahasiswa melaksanakan Program Merdeka Belajar 2 %,	a. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen 30 %, b. Kinerja Penelitian 40 %, c. Kinerja kemahasiswaan 20 %, d. Jumlah prodi yang terakreditasi/ bersertifikat internasional 10%;	a. Kinerja Inovasi 25 %, b. Presentasi lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan 15 %, c. Jumlah sitasi per dosen 20 %, d. jumlah patent per dosen 15 %, e. Kinerja pengabdian masyarakat 25 %

UNG perlu memaksimalkan segala upaya dengan strategi dan taktis agar mampu meningkatkan peringkat di tahun yang akan datang dan diharapkan pada tahun 2024, UNG berada pada peringkat 40 besar. Pada tanggal 5 Agustus 2020 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU), yang mencakup 8 IKU dan 24 IKP yang menjadi acuan bagi Perguruan Tinggi di Indonesia mengukur kinerjanya di tahun 2021, dengan demikian UNG merespon perubahan tersebut dengan memasukkan pada Renstra UNG 2020-2024.

Tabel 1.2 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Program

No.	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Program
1.	Kesiapan Kerja Lulusan	1. Persentasi lulusan yang langsung bekerja atau berwiraswasta
		2. Persentasi lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
2.	Mahasiswa di Luar Kampus	3. Jumlah mahasiswa berwirausaha
		4. Jumlah mahasiswa berprestasi di bidang akademik, teknologi, sosial dan budaya
		5. Jumlah mahasiswa magang/praktek kerja
		6. Jumlah mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian di desa atau sekolah
		7. Jumlah mahasiswa mengikuti kelas/perkuliahan di kampus lain
		8. Jumlah mahasiswa melakukan riset akademik
		9. Jumlah mahasiswa mengembangkan produk inovasi di bidang teknologi atau rekayasa sosial untuk lomba tingkat internasional
		10. Jumlah mahasiswa melakukan proyek kemanusiaan
3.	Dosen di Luar Kampus	11. Jumlah dosen yang terlibat dalam perumusan kebijakan pembangunan regional, nasional maupun internasional
		12. Jumlah dosen yang berkontribusi pada pengembangan perguruan tinggi lain melalui kegiatan tridharma
		13. Jumlah dosen yang berkontribusi pada institusi lain sebagai praktisi/peneliti/konsultan/pegawai
		14. Jumlah dosen yang berprestasi nasional
4.	Kualifikasi Dosen	15. Jumlah dosen berkualifikasi S3
		16. Jumlah dosen memiliki sertifikasi kompetensi atau sertifikat profesi
		17. Jumlah dosen dari kalangan praktisi/profesional/atau dunia kerja/industri
5.	Penetapan Riset Dosen	18. Jumlah karya ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat
		19. Jumlah karya terapan yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat
		20. Jumlah karya seni yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat
6.	Kemitraan Program Studi	21. Jumlah prodi yang melakukan kemitraan dalam pengembangan kurikulum
		22. Jumlah prodi yang melakukan kemitraan dalam penyediaan program magang atau penyerapan alumni

7.	Pembelajaran dalam Kelas	23. Jumlah matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team based project</i>
8.	Akreditasi Internasional	24. Jumlah program studi terakreditasi internasional

Beberapa isu strategis terkait kelemahan, kekurangan, dan potensi yang memerlukan pembenahan ke depan seperti tercantum pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Isu-Isu Strategis

No.	Bidang	Isu-Isu Strategis
I	Akademik	1. Jumlah kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif nasional dan internasional belum optimal
		2. Belum adanya jurnal terakreditasi dan bereputasi
		3. Belum optimalnya daya saing lulusan UNG, terutama lulusan non kependidikan
		4. Produktifitas dosen dalam menghasilkan buku, artikel nasional dan internasional serta HAKI belum optimal
		5. Terbatasnya jumlah pengabdian dosen dan terkonsentrasinya hanya pada sebagian dosen
		6. Hilirisasi hasil riset dan kegiatan pengabdian belum berkembang
		7. Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih terbatas
		8. Prosentase Prodi yang terakreditasi A masih kecil
		9. Belum ada program studi berorientasi internasional
II	Sumber Daya Manusia	10. Kurangnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan
		11. Terbatasnya kualifikasi dan kompetensi keilmuan SDM UNG yang memiliki reputasi
		12. Rendahnya rasio guru besar dengan jumlah dosen serta penyebaran guru besar antar fakultas masih timpang
III	Tata Kelola	13. Belum optimalnya jaringan kerjasama antar lembaga, pemerintah, swasta dan internasional
		14. Terbatasnya sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
		15. Potensi dan aset UNG belum optimal sebagai sumber income generating
IV	Infrastruktur	16. Belum tercapainya rasio antara sarana dan prasarana dengan kegiatan kampus Kualitas laboratorium dan pemuktahiran peralatan laboratorium, studio, bengkel belum terstandarisasi
		17. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang menuju kampus yang unggul dan berdaya saing

B. Eksternal

Isu strategis menyangkut eksternal perguruan tinggi begitu kompleks, berbagai macam implikasi yang timbul membutuhkan solusi nyata. Tugas ini bukan hanya tugas pemerintah, namun perguruan tinggi juga memiliki tugas strategis dalam merumuskan dan melakukan inovasi sebagai mitra pemerintah untuk mengurai berbagai macam problematika yang timbul. Dalam menghadapi situasi terkini setidaknya ada delapan isu strategis yang harus dihadapi oleh perguruan tinggi serta menegaskan peran dan kontribusi perguruan tinggi untuk memberikan alternatif solusinya. Isu strategis itu ditunjukkan pada gambar 1.5.



Gambar 1.5 Isu Strategis

1. *Bordless* Antar Negara

Globalisasi ekonomi yang terus berjalan dinamis yang dicirikan oleh peningkatan mobilisasi manusia, barang, dan jasa. Mobilitas yang tinggi dikarenakan adanya kemudahan transportasi dan perkembangan teknologi informasi. Peristiwa yang terjadi di belahan dunia bagian utara seketika dapat diketahui oleh masyarakat di belahan dunia lainnya. Interaksi individu suatu negaradengan mudahnya terjalin dengan individu lainnya di negara berbeda., Hal ini memberikan implikasi makin menipisnya batas-batas negara secara teritorial. Batas negara hanya dibatasi oleh masalah administratif., Ketergantungan antar satu negara dengan negara lainsemakin tinggi. Bila tidak diantisipasi dengan baik, negara yang tidak siap dengan percaturan internasional dan interaksi dinamis antar masyarakat berbeda negara akan kehilangan segalanya.

Interaksi masyarakat internasional antar negara akan mengikis rasa



nasionalisme, nilai budaya lokal akan lenyap, kearifan leluhur yang menjadi ciri khas suatu bangsa terus tergerus, dan budaya-budaya bangsa lain yang dominan akan menginternalisasi ideologi dan model pergaulan yang kurang sesuai dengan budaya setempat. Tidak itu saja makin menipisnya batas antar negara, jarak antar negara terasa makin dekat mengakibatkan arus perdagangan makin kencang yang memberikan dampak persaingan ekonomi makin ketat. Negara yang kurang siap berkompetisi dan kurang efisien dalam memproduksi cenderung akan menjadi konsumen, pada akhirnya akan menciptakan efekdemonstratif, yakni meningkatnya permintaan barang-barang konsumtif dari luar yang mengakibatkan arus transaksi perdagangan menimbulkan ketimpangan. Menghadapi situasi tersebut perguruan tinggi memiliki peran strategis bersama *stakeholders* lainnya memberikan bekal keilmuan dan keterampilan dalam menghadapi kompetisi, menanamkan rasa nasionalisme serta mendorong produktifitas usia produktif untuk memproduksi agar bangsa ini tidak mengalami ketergantungan terhadap barang dan jasa dari luar.

2. Energi dan *Food Security*

Kemajuan teknologi dan peningkatan jumlah populasi, kelas menengah, serta tingkat kesejahteraan masyarakat mendorong meningkatnya permintaan kebutuhan energi dan pangan. Hampir semua negara mengandalkan sumber energi fosil yang bersifat *unrenewable*. Saat ini, cadangan energi tersebut semakin menipis dan membutuhkan investasi yang mahal dengan resiko kegagalan yang tinggi pada proses pemanfaatannya. yang. Negara Indonesia yang awalnya merupakan negara net ekspor energi fosil (minyak mentah) bertransformasi menjadi negara net impor seiring meningkatnya konsumsi dan merosotnya *lifting* minyak mentah. Kondisi ini menciptakan ketidakstabilan fiskal pemerintah, sebab harga minyak mentah dunia mengikuti mekanisme pasar dimana perubahan harga bergerak setiap waktu. Sementara kondisi fiskal penyesuaian dipastikan selalu terlambat sehingga memiliki efek terhadap perekonomian.

Pengembangan energi alternatif meskipun terus dilakukan, namun tidak sejalan dengan kecepatan permintaan energi. Sumber energi alternatif di Indonesiabegitu beragam, seperti; angin, tenaga panas bumi, matahari, maupun biofuel lainnya. Dalam pengembangan energi alternatif serta temuan teknologi yang melahirkan energi alternatif, sejatinya perguruan tinggi menjadi pelopor pengembangan dan pemanfaatannya dilakukan oleh pemerintah dan dunia usaha. Persoalannya adalah kehadiran perguruan tinggi dalam mengembangkan energi alternatif masih sangat minim.

Tidak jauh berbeda kebutuhan akan pangan saat ini makin tinggi, disaat yang sama lahan pertanian makin menyusut dan produktifitas lahan makin menurun sehingga memiliki ketergantungan terhadap pestisida dan pupuk organik yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk meningkatkan produktifitas.

Kebutuhan energi yang makin meningkat dengan makin terbatasnya sumber energifosil, maka pengembangan energi alternatif terus dilakukan yang sebagian bahan dasarnya adalah tanaman pangan. Ditambah anomali cuaca kerap muncul mengakibatkan rentannya kegagalan panen, hal ini memberikan efek terhadap kelangkaan pangan. Kebijakan masa lalu yang menyeragamkan konsumsi pangan (beras) mengakibatkan pangan lokal ditinggalkan, implikasinya kemudian permintaan pangan beras meningkat, maka disinilah berlaku hukum pasar, permintaan naik harga menjadi mahal. Ketersediaan pangan dan menjaga keamanan pangan bukan hanya tugas pemerintah, namun perguruan tinggi diharapkan dapat mengembangkan pangan alternatif atau menciptakan varietas padi yang lebih produktif dengan luas lahan yang terbatas. Bagaimana dengan pemasaran hasil pertanian dengan mutu dan harga yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

3. *Climate Change*

Pemanasan global terus berlangsung sebagai dampak dari makin menipisnya lapisan ozon. Hal ini diakibatkan dari meningkatnya penggunaan gas serta alat elektronika lainnya yang memiliki pengaruh langsung terhadap penipisan lapisan ozon. Anomali cuaca yang sering muncul telah memberikan pengaruh terhadap kelangsungan umat manusia, terutama produk-produk pertanian kerap mengalami kegagalan panen. Anomali cuaca juga menjadi penyebab terjadinya bencana alam, seperti banjir dan kekeringan dengan intensitas yang makin tinggi. Kondisi ini menjadi lebih parah karena luas areal hutan sebagai penyangga dan paru-paru udara makin menurun. Padahal hutan memiliki fungsi strategis sebagai penahan air.

Perubahan iklim telah berdampak sangat luas terhadap kelangsungan hidup manusia. Kenaikan suhu bumi mengakibatkan berubahnya sistem iklim yang berpengaruh terhadap perubahan alam dan kehidupan manusia serta kualitas dan kuantitas air, hutan, kesehatan, lahan pertanian, dan ekosistem wilayah pesisir laut. Efek ini membutuhkan solusi, tidak hanya dari sisi kebijakan tetapi juga membutuhkan kemampuan teknologi untuk mengurangi efek negatif dari perubahan iklim, kedudukan perguruan tinggi dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk memberikan jawaban.

4. *Isu Kebangsaan*

Kemajuan teknologi informasi tidak saja makin memudahkan pekerjaan dan interaksi manusia, dibalik itu telah sering menimbulkan masalah. Berbagai isu sosial yang menyeruak di media sosial (teknologi informasi) tanpa filter yang ketat sering menimbulkan perselisihan. Kebijakan pemerintah yang kurang terkonfirmasi dengan baik sehingga menimbulkan mis persepsi dan pro kontra. Konflik antar warga kerap muncul dari media sosial. Kemajuan teknologi informasi seringkali dijadikan sebagai sarana melakukan kejahatan. Selain itu,



sentimen keagamaan, suku serta ekstrimisme ideologi makin menguat dan mengakibatkan sering terjadinya konflik antar bangsa kerap yang dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan. Oleh karena ini, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memulihkan keretakan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat, termasuk menjadi penggerak utama dalam menangkal tindakan terorisme yang kerap menimpa orang-orang yang tidak bersalah.

Kenegarawanan elit politik cenderung makin rendah. Perilaku vandalisme politik semakin meluas. Sementara kepribadian masyarakat Indonesia masih cenderung paternalistik yang cenderung mengikuti perilaku elit. Di satu sisi, keteladanan dari elit bangsa sangat kurang. Agenda politik pemegang mandat tidak jarang bertentangan secara diametral dengan kehendak publik yang berdampak pada menurunnya kepercayaan terhadap elit politik, baik yang berada di tingkat pusat maupun di daerah.

Kehidupan hedonism tereskalasi secara masif, godaan materialism jadi menguat yang pada akhirnya sebagian manusia yang memiliki peluang dan kewenangan dapat memanfaatkan kesempatan melakukan korupsi. Padahal korupsi merupakan kejahatan sebab memiliki implikasi terhadap mahalnnya ongkos sosial, menciptakan kegagalan pembangunan, bahkan menghambat pelayanan publik. Kejahatan korupsi yang merajalela tidak hanya membutuhkan penindakan namun pencegahannya juga sangat pula diperlukan. Di sini perguruan tinggi bisa mengambil peran dengan mendesain kurikulum yang menitikberatkan pada perlunya etika pengelolaan keuangan publik, mendorong dilakukannya transparansi dan akuntabilitas serta nilai-nilai moral bagi mahasiswa yang kelak menjadi pemegang mandat pengelola negara (pemerintahan).

Kejahatan korupsi juga memiliki pengaruh terhadap masalah-masalah kemiskinan, sebab anggaran yang sejatinya digunakan untuk kebutuhan pembangunan beralih menjadi pemenuhan kebutuhan pribadi. Pengadaan sarana publik untuk kelancaran kegiatan ekonomi masyarakat menjadi terhambat. Akibatnya akhirnya mobilitas dan produktivitas masyarakat menjadi tersendat, sehingga produksi mereka menjadi rendah yang berimplikasi langsung terhadap penghasilanyang rendah dan meningkatkan tingkat kemiskinan.

5. *Economic of Disruption*

Revolusi industri telah mengalami transformasi begitu cepat. Saat ini kemajuan industri sudah berada pada fase 4.0 yang ditandai oleh adanya teknologiinformasi untuk memudahkan mobilitas dan layanan yang cepat. Model-model layanan manual dan penunjang aktivitas masyarakat yang menggunakan sistem lama pasti akan ditinggalkan. Persoalannya adalah lajunya perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang begitu cepat dan kerap kali masyarakatterbelenggu oleh cara pandang yang lama, sehingga sulit menerima fakta-fakta baru. Tidak jarang dunia teknologi digital disangkal,

sementara di sisi lain dunia digital semakin berkembang. Masyarakat tidak menyadari telah melawan sesuatu yang maya (tak tampak) yang menyebabkan masyarakat terjebak dalam disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan aktivitas masyarakat berbasis internet membawa dampak terhadap ketidakstabilan ekonomi, penjualan berbasis internet mematikan usaha manual, ribuan usaha besar dan kecil ambruk karena makin menurunnya pembeli, kerugian bagi pengembangan pusat perbelanjaan tentu saja tidak sedikit. Disrupsi yang terjadi melahirkan *job lost* bukan hanya di sektor perdagangan tetapi juga melanda sektor lainnya seperti pertanian. Padahal sektor pertanian menjadi salah satu pilar penting pembangunan di Indonesia, termasuk dalam program pengentasan kemiskinan, namun di saat yang sama ekonomi digital terustumbuh. Bagi yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan tersebut akan mendapat hasil. Persoalannya adalah era disrupsi bukan hanya memudahkan aktivitas ekonomi masyarakat, namun juga menciptakan turbulensi ekonomi bagi sebagian masyarakat yang belum memiliki akses teknologi informasi. Perguruan tinggi seharusnya hadir menjadi pelopor inovasi, edukasi ekonomi berbasis internet bukan hanya dilakukan terhadap mahasiswa, namun juga perlu hadir di tengah masyarakat.

6. Pengembangan Kawasan dan Ketimpangan

Pilihan kebijakan pembangunan pada masa lalu yang terlalu menekankan pada efisiensi mengakibatkan terjadinya aglomerasi pembangunan pada satu kawasan. Model pembangunan seperti ini di satu sisi memang cepat mendorong kemajuan ekonomi, transformasi ekonomi lebih eskalatif menciptakan mobilitas penduduk ke pusat pertumbuhan ekonomi. Hanya saja peningkatan urbanisasi mengakibatkan kawasan tertentu menjadi padat dengan kegiatan ekonomi yang menumpuk yang berdampak pada biaya pembangunan semakin mahal. Sementara di Kawasan lain yang jumlah penduduknya sedikit, memiliki wilayah yang luas namun semakin tertinggal. Transformasi ekonomi yang dilakukan dengan mendorong industrialisasi dan sektor jasa menggunakan komponen impor, sementara hasil komoditi yang dihasilkan di luar pusat ekonomi langsung diekspor dengan nilai tambah yang minim.

Situasi seperti ini membawa dampak munculnya disparitas (ketimpangan), baik dari sisi distribusi pendapatan maupun ketimpangan antar wilayah dan antar desa-kota. Masyarakat yang telah memasuki aktivitas ekonomi di sektor sekunder dan tersier mengalami perekonomian yang makin maju. Sementara sebagian besar penduduk masih bekerja di sektor primer dengan tingkat pendapatan yang rendah. Penduduk yang berpendapatan rendah hidupnya di daerah perdesaan, maka wajah kemiskinan perdesaan sangat nampak, akibatnya kehidupan sosial ekonomi penduduk desa dan kota tidak seimbang. Kondisi serupa yang terjadi dimana industrialisasi di Indonesia terpusat di Pulau Jawa akhirnya menciptakan "*backwash effect*" ekonomi dari luar Pulau Jawa. Sehingga



kontribusi ekonomi Pulau Jawa lebih dari 50 persen, sementara wilayah lainnya terutama yang ada di Kawasan Indonesia Timur masih kurang dari 25 persen.

Ketimpangan distribusi pendapatan dan ketimpangan wilayah akan menciptakan ketidakadilan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecemburuan sosial dan disintegrasi bangsa yang akibat angka panjangnya akan membahayakan kelangsungan bernegara. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendorong lahirnya inovasi baru untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat perdesaan melalui kemampuan konseptual untuk merumuskan kebijakan dalam kerangka mengurangi ketimpangan pembangunan.

7. Kemaritiman

Pembangunan ekonomi dunia selama ini terlalu bertumpu pada wilayah daratan. Potensi ekonomi dari sektor kelautan yang begitu besar masih tertinggal. Akhir-akhir ini telah disadari bahwa ekonomi biru tidak dapat dipandang remeh karena bukan hanya komoditi ikannya, namun kekayaan sumber daya kelautan lainnya begitu banyak. Secara keseluruhan potensi kelautan belum digarap optimal. Secara historis kehidupan masyarakat Indonesia pada masa lalu merupakan pelaut, dan laut menjadi urat nadi ekonomi. Kejayaan Bangsa Eropa pada masa silam, menjadikan laut sebagai basis ekonomi dan arus perdagangan antar bangsa. Luas wilayah laut atau panjang garis pantai Indonesia merupakan terpanjang keduasetelah Kanada.

Sementara Gorontalo sendiri memiliki kawasan laut, baik yang ada di Teluk Tomini maupun wilayah Utara Sulawesi. Teluk Tomini merupakan salah satu teluk terluas di dunia memiliki kekhasan dan potensi yang besar. Potensi kemaritiman di Gorontalo belum terkelolabaik aspek perikanan, kepariwisataan, mutiara, dan kekayaan lainnya. Tingginya komitmen pemerintah terhadap isu kemaritiman menuntut perguruan tinggi untuk mengambil peran signifikan. Bagi UNG, harus menjadikan Teluk Tomini sebagai laboratorium dan pusat studi dari keseluruhan bidang ilmu, sehingga kedepannya UNG menjadi tempat “bertanya” tentang kawasan Teluk Tomini melalui pembentukan *Tomini Resource Center* (TRC) di UNG.

Selain Kawasan Teluk Tomini, potensi geografis lainnya yang dimiliki Gorontalo yakni berada di Kawasan Timur Indonesia bagian Utara, yang berhadapan langsung dengan kawasan Asia Pasifik dan Laut Cina Selatan. Kawasan Timur Indonesia bagian Utara memiliki peran penting dalam arus pelayaran internasional yang menghubungkan ke bagian Selatan Indonesia dengan melewati Laut Sulawesi. Kawasan Indonesia bagian Utara dimana Gorontalo dapat menjadi ‘*episentrum*’ pengembangan kawasan dengan menarik wilayah lainnya seperti Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow), Sulawesi Tengah (Buol dan Toli-Toli), dan Kalimantan Utara. Meskipun merupakan kawasan strategis, akan tetapi wilayah ini merupakan kawasan yang masih tertinggal.

Infrastuktur penunjang kegiatan ekonomi masih terbatas dan membutuhkan sentuhan dan dorongan pembangunan, khususnya di bidang kemaritiman. Kawasan ini belum menjadi prioritas pengembangan, Sehingga komitmen pemerintah belum nampak. Keterlibatan *multistakeholders* dalam pengembangan kawasan ini menjadi hal yang menarik dan sekaligus kompleks. Dengan demikian diharapkan dapat disinergikan dalam bentuk strategi kebijakan dan konsepsi penanganan dimana perguruan tinggi khususnya UNG memiliki peran strategis merumuskan cetak birunya (*blue print*).

Pada tahun 2020 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia menunjuk UNG sebagai pembina desa untuk mewujudkan kawasan ekonomi khusus pedesaan di Kawasan Teluk Tomini. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Surat Penunjukkan Menteri No. S.3137/HK.07.01/XI/2020 tanggal 25 November 2020.

8. Kesehatan

Kesehatan merupakan isu strategis eksternal yang menjadi perhatian seluruh dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat ada 70 persen wilayah di Kawasan Timur Indonesia bagian utara yang memiliki angka harapan hidup di bawah rata-rata nasional, yaitu 71,06 tahun. Data itu menunjukkan bahwamayoritas wilayah di kawasan tersebut memiliki indeks kesehatan yang rendah. Di level provinsi, hanya empat wilayah yang penduduknya memiliki harapan hidup lebih lama daripada rata-rata penduduk Indonesia pada umumnya, yaitu Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Jawa Barat, dan Bali. Sementara 13 provinsi lainnya masih di bawah rata-rata nasional.

Angka harapan hidup merupakan titik tolak untuk menganalisis peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu angka kematian anak dan ibu masih tinggi. Di satu sisi masih banyak rakyat kecil yang menderita penyakit karena terbatasnya akses kesehatan dan terkendala dengan biaya kesehatan yang mahal. Pembiayaan kesehatan yang mahal karena terbatasnya anggaran, padahal Undang-Undang Kesehatan telah mengamanahkan pemerintah untuk mengalokasikan pembiayaan sektor ini minimal 10 persen dari belanja APBD untuk kepentingan pelayanan publik. Hal ini diperlukan sebab masalah-masalah kesehatan, seperti penyakit menular, gizi buruk dan kejadian luar biasa masih kerap ditemui. Hanya saja, hampir semua wilayah termasuk di Gorontalo alokasi pembiayaan sektor kesehatan masih di bawah 10 persen.

Masalah lain yang ditemui di sektor kesehatan adalah penyebaran tenaga medis dan paramedis yang tidak merata karena terkonsentrasi di perkotaan. Jumlah tenaga kesehatan di wilayah perdesaan masih terbatas, dan bahkan beberapa puskesmas tidak memiliki dokter. Menghadapi situasi seperti ini, perguruan tinggi perlu mengambil peran yang optimal untuk menghasilkan SDM tenaga kesehatan yang dibutuhkan. Disinilah urgensinya pendirian Fakultas Kedokteran. Perguruan Tinggi harus melakukan pengembangan riset bidang

kesehatan (kefarmasian) untuk menghasilkan obat-obat yang bermutu namun terjangkau.

1.3. Tantangan Kedepan

A. Persaingan Perguruan Tinggi Makin Ketat dan Kehadiran PT Asing

Kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan memberikan implikasi terhadap meningkatnya minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Jumlah pendidikan tinggi pun terus bertambah, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Dari sisi pembinaan dan pelayanan, pemerintah tidak lagi membedakannya, kecuali dalam bantuan dan pengelolaan keuangan. Standar perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta telah disamakan. Kebijakan ini membawa konsekuensi terjadi persaingan antar perguruan tinggi, bukan hanya antar perguruan tinggi negeri namun juga terjadi terhadap perguruan tinggi swasta. Menghadapi situasi demikian kinerja perguruan tinggi terus dipacu, penerapan *good university governance* sangat perlu dilakukan.

Selain itu, perguruan tinggi harus mampu bersaing ditingkat internasional karena perguruan tinggi diarahkan menjadi *international class university*. Kemampuan perguruan tinggi dapat diukur antara lain 2 jenis kinerja, yakni kinerja akademik dan kinerja keuangan. Pembenahan kedua jenis kinerja ini diperlukan untuk mengakomodir minat masyarakat dalam mengakses pendidikan yang tidak lagi melihat dari status perguruan tinggi, namun lebih pada kinerja dan pelayanannya dengan melalui hasil akreditasi. Seiring dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang bagi perguruan tinggi asing beroperasi di Indonesia, tentu memerlukan kesiapan yang memadai. Perguruan tinggi di Indonesia diharuskan melakukan pembenahan untuk meningkatkan kinerjanya. Setiap perguruan tinggi lokal (daerah) perlu melakukan akselerasi agar memiliki kemampuan bersaing dengan sesama perguruan tinggi yang ada di dalam negeri, namun juga perguruan tinggi luar negeri.

B. Integritas Keilmuan dan Kapabilitas SDM PT

Kemajuan perguruan tinggi bukan hanya dilihat dari nilai akreditasi secara administratif, lebih dari itu kiprah reputasi keilmuan para dosen juga sangat diperlukan. Kompleksitas permasalahan bangsa yang begitu tinggi memerlukan solusi yang tepat serta kebijakan yang tepat dalam mengatasinya. Kehadiran perguruan tinggi diharapkan hadir dalam memberikan solusi. Hal ini dapat dilakukan oleh perguruan tinggi bilamana para dosen memiliki integritas keilmuan dan spesifikasi keilmuan yang mumpuni.

Perguruan tinggi memerlukan kemampuan SDM dosen yang memiliki integritas keilmuan yang baik, dengan artian bahwa keilmuan seorang dosen



bukan dimanfaatkan untuk menjustifikasi kebijakan yang salah. Integritas keilmuan seseorang dibangun berdasarkan pada keahlian. Pengembangan ilmu bukan karena permintaan, namun menjadi kewajiban. Oleh sebab itu untuk membangun integritas keilmuan di perguruan tinggi diperlukan bangunan kapabilitas. SDM perguruan tinggi didorong memiliki spesifikasi dalam mengembangkan ilmu dan merumuskan kebijakan untuk memberikan solusi kepada pemerintah berdasarkan kapabilitasnya. Tidak jarang ditemui adanya keterlibatan dosen dalam merumuskan kebijakan bukan didasarkan pada kapabilitas tetapi hanya didasarkan pada unsur kedekatan atau karena kedudukannya dalam jabatan di perguruan tinggi. Keterlibatan unsur perguruan tinggi pada kegiatan eksternal harus didasarkan pada prinsip kepakaran (keahlian).

C. Transdisiplin Keilmuan

Kompleksitas permasalahan bangsa yang makin tinggi tentu saja memerlukan pemecahan bukan hanya dilihat dari satu aspek saja, tetapi secara multidimensi. Oleh sebab itu keterlibatan banyak orang yang memiliki latar belakang berbeda sangat diperlukan, kebijakan pembangunan bukan hanya dikajidari aspek pembangunan semata, namun aspek sosial, lingkungan, budaya, teknis dan lainnya sangat dibutuhkan. Model kebijakan pembangunan yang bersifat berkelanjutan (*sustainability*) sangat diperlukan. Hal ini tentu membutuhkan tinjauan dari berbagai aspek. Selain itu, perkembangan teknologi dan peradaban dunia yang makin pesat berbanding lurus dengan kerumitan masalah yang ditimbulkannya. Setiap masalah memerlukan penanganan yang berbeda. Model penanganan masalah saat ini berbeda dengan model sebelumnya. Dengan kata lain bahwa masalah-masalah yang dihadapi dunia saat ini merupakan masalah yang bersifat multi sektoral dan memiliki kaitan satu sama lain. Pendekatannya tidak dapat diatasi hanya dengan menggunakan satu disiplin atau satu pendekatan saja.

Oleh sebab itu lembaga-lembaga internasional seperti UNESCO telah menganjurkan penggunaan pendekatan transdisiplin untuk menghadapi masalah dunia yang dihadapi saat ini. Dalam kaitannya dengan kondisi tersebut, maka pengembangan keilmuan dosen di perguruan tinggi perlu makin diperkuat untuk melakukan sinergitas dalam memecahkan persoalan global dan bangsa.

D. Infrastruktur Kampus dan Sarana Akademik

Ukuran kemajuan sebuah perguruan tinggi bukan hanya dilihat secara administratif dengan akreditasi yang baik, tetapi lingkungan dalam hal ini infrastruktur kampus (jalan, luas areal, lapangan olah raga, serta ketersediaan kebutuhan fisik) juga sangat vital keberadaannya. Infrastruktur yang lengkap di dalam lingkungan kampus akan menciptakan kondisi serta suasana yang kondusif dalam menjalankan aktivitas di kampus. Selain infrastruktur penunjang,

sarana penunjang kegiatan akademik juga sangat diperlukan karena tanpa infrastruktur yang baik, maka kinerja akademik tidak mungkin akan meningkat. Sarana pembelajaran, ruang kelas, ketersediaan IT, laboratorium yang mutakhir, dan studio yang lengkap serta kebutuhan lainnya harus memadai.

Makin meningkatnya jumlah mahasiswa yang diterima di UNG tentu membutuhkan sarana yang lebih banyak. Atas kesadaran ini, maka dilakukan pengembangan kampus diluar Kota Gorontalo karena keberadaan kampus saat ini tidak lagi dapat menampung jumlah mahasiswa yang semakin meningkat. Kehadiran kampus di lokasi baru bukan hanya sekedar menambah ruang kelas tetapi bertujuan untuk meningkatkan sarana akademik yang lebih baik, lebih lengkap dalam rangka menunjang kemajuan UNG ke depan.

E. Penguatan Kompetensi Peneliti dan Tuntutan Hilirisasi Riset

Setiap tahun Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menyiapkan skema dan stimulan kegiatan penelitian dan pengabdian. Walaupun saat ini perguruan tinggi sudah berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian tetap menjadiprogram pemerintah. Stimulan ini dimaksudkan untuk merangsang dan mendorong produktivitas bagi dosen di perguruan tinggi untuk melakukan riset yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan. Ada ribuan kuota yang disiapkan oleh pemerintah, namun setiap tahun jumlah peneliti yang dianggap *eligible* sangat terbatas. Dosen yang mengajukan proposal riset cukup banyak, namun yang diterima, khususnya di UNG terbilang sedikit dilihat dari rasio jumlah dosen. Bahkan guru besar yang terlibat aktif dalam kegiatan riset masih kurang dari 10 persen. Tidak dipungkiri bahwa sebagian guru besar sudah merasa nyaman dengan posisinya, karena asumsinya guru besar adalah jabatan yang telah paripurna yang tidak lagi membutuhkan kredit poin. Kondisi ini bukan hanya terjadi di UNG, namun berlaku secara umum di Indonesia.

Keilmuan yang makin spesifik dengan permasalahan masyarakat makin kompleks, maka seharusnya tema-tema riset makin banyak. Persoalannya adalah minat dan motivasi dari sebagian dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masih sangat rendah. Kegiatan riset yang dilakukan oleh dosen masihterpaku pada kebutuhan kenaikan pangkat, padahal tugas utama seorang dosen adalah selain mengajar juga dituntut untuk mengembangkan keilmuannya lewat kegiatan riset. Saat ini bahkan telah ada tuntutan pengajaran berbasis riset. Kalaupun sebagian dosen produktif melakukan penelitian baik yang dilakukan di internal kampus maupun yang berkolaborasi dengan pemerintah, namun hasil penelitian yang ada tidak dilakukan *follow up*. Hasil riset tidak berhenti sampai dikesimpulan saja, namun membutuhkan tindak lanjut lewat hilirisasi hasil riset. Sebab riset akan bermanfaat bilamana dapat diimplementasikan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Inovasi yang terus berkembang untuk memudahkan pekerjaan manusia merupakan



bentuk hilirisasi riset, namun pada kenyatannya hilirisasi riset masih sangat terbatas. Jika itu terus dibiarkan maka kedepan bangsa kita hanya akan menjadi konsumen, malahan hasil-hasil riset yang berkualitas akan diambil alih oleh orang lain untuk mengembangkannya.

Selain kelima pokok-pokok tantangan ke depan yang telah dipaparkan di atas, dalam kerangka proses transisi menuju "Unggul dan Berdaya Saing", UNG seperti universitas lainnya di Indonesia dihadapkan pada kondisi lingkungan perguruan tinggi yang bersifat anomali dan dapat menjadi "batu kerikil" dalam pengembangan ke depan. Anomali tersebut antara lain:

- a) *Moving Policy*. Bahwasanya pengelolaan dan pengembangan institusi yang di dalamnya kebijakan pemerintah berperan sebagai landasan institusional dan legal. Konsistensi kebijakan pemerintah sangat diperlukan sebagai landasan pengembangan institusi dalam jangka panjang. Namun demikian, konsistensi kebijakan pemerintah Indonesia relatif sangat lemah, sangat sering terjadi pergantian pimpinan diikuti dengan pergantian kebijakan.
- b) *Noblesse Oblige*. Masih banyak pihak memandang pendidikan tinggi hanya sebagai *ritus* untuk meraih *kehormatan* dan *kemuliaan* ilmu pengetahuan (*Noblesse Oblige*). Itulah sebabnya, UNG terus mengenalkan sejak dini pertarungan kompetisi global kepada masyarakat akademiknya yaitu *competition oblige*.
- c) Tekanan dan kompleksitas permasalahan, keterbatasan upaya pengembangan perguruan tinggi dan sumberdaya insani perguruan tinggi khususnya, memunculkan *boiling frog* di dunia perguruan tinggi, yaitu dunia berubah sedemikian cepat, namun perguruan tinggi seakan-akan terlena, dibuai oleh harapan akan adanya perhatian publik dan perbaikan keadaan. Kondisi ini juga menyebabkan perguruan tinggi di tanah air pada umumnya hanya mampu bersikap reaktif, bahkan menjadi *imitator* dan menghasilkan *output* dengan kualitas terbatas. Merespon hal tersebut, UNG terus bergerak maju dengan *kreatif (agile)* melakukan *leap frog*
- d) *Exclusive Excellence*. Dalam mengejar ketertinggalannya, perguruan tinggi dapat menjadi *center of excellence* yang terasing dari lingkungan mayoritas masyarakatnya (*exclusive*). Karenanya, pengembangan UNG berorientasi menjawab persoalan seluruh komponen bangsa dan harus menyediakan pendidikan bagi setiap anak bangsa yang berpotensi akademik tinggi. Keberadaan UNG harus dapat memberdayakan segenap komponen masyarakat (*inclusive excellence*) sejalan dengan Visi UNG, sebagai Universitas yang Unggul dan Berdaya Saing menuju "*Leading University*".

1.4 Capaian Kinerja 2014-2019

Dinamika perubahan dan perkembangan UNG menunjukkan kecenderungan semakin meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat (*public trust*) terhadap UNG, dengan menjadikan UNG sebagai salah satu perguruan tinggi pilihan untuk menimba ilmu bagi masyarakat di Provinsi Gorontalo dan provinsi lain di wilayah Indonesia Timur, seperti Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua.

Data perkembangan jumlah mahasiswa baru kurun dalam waktu lima tahun terakhir seperti tercantum dalam Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Baru UNG Tahun 2014-2019

Jalur Seleksi Mahasiswa	Tahun Akademik				
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
MANDIRI	1293	1060	1203	1202	893
SNMPTN	1236	1572	904	1078	1068
SBMPTN	1739	1812	2131	2598	3026
JUMLAH	4268	4444	4238	4878	4987

Perkembangan jumlah mahasiswa yang memilih UNG sebagai tempat untuk menempuh ilmu/kuliah setiap tahunnya meningkat secara signifikan menunjukkan wujud dari peningkatan derajat kepercayaan masyarakat kepada UNG. Kehadiran mahasiswa, yang saat ini sekitar 20.000 mahasiswa, maka UNG dapat memberi kontribusi pada pengembangan perekonomian (*agent of economic development*) di Kawasan Timur Indonesia, khususnya wilayah/bagian Utara, meliputi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara dan Papua. Kehadiran putra/puteri dari wilayah tersebut sebagai mahasiswa di UNG - dengan prosentase sebanyak 36,14% - memberi kontribusi secara tidak langsung pada perkembangan perekonomian di Provinsi Gorontalo khususnya dalam aspek pembelanjaan kebutuhan pendidikan (*public spending on education*).

Keberadaan mahasiswa dari berbagai daerah dengan berbagai latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi juga menunjukkan bahwa UNG berkomitmen dalam memberi kesempatan dan pemerataan pendidikan termasuk bagi anak bangsa yang kurang mampu. Hal ini dapat dilihat, misalnya dari data proporsi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di UNG tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 44,45% dan menjadi ranking kedua universitas dengan mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi terbanyak di Indonesia, setelah Universitas Negeri Padang (UNP).

Selain capaian rekam jejak perkembangan aspek kemahasiswaan, perkembangan capaian UNG dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2014-2018)

pada aspek kinerja pelayanan akademik merupakan basis untuk melihat keberhasilan UNG dalam memobilisasi sumberdaya dalam rangka pencapaian visi dan misi. Ukuran spesifik yang menjadi acuan dalam mengukur perkembangan capaian UNG melalui capaian kinerja tiga bidang garapan, yaitu: (a) Kinerja Pendidikan dan Pengajaran, (b) kinerja Penelitian, dan (c) Kinerja Pengabdian Masyarakat.

A. Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

Kinerja pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari jumlah lulusan/alumni. Dari tahun ke tahun, jumlah lulusan/alumni cenderung mengalami peningkatan walaupun tidak secara eksponensial. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah input berupa mahasiswa baru yang meningkat setiap tahunnya, baik Diploma (D3), Sarjana (S1), Pascasarjana (S2). Untuk tahun 2014, UNG mulai menghasilkan alumni/lulusan bidang profesi. Selengkapnya data lulusan/alumni Universitas Negeri Gorontalo ditunjukkan dalam Tabel 1.5.

Tabel 1.5 Perkembangan Jumlah Lulusan/Alumni UNG Tahun 2014-2018

No.	Lulusan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Diploma	128	153	137	55	13
2	Profesi	66	93	190	81	139
3	S1	2530	3016	2679	3342	3167
4	S2	80	223	138	166	294
5	S3	-	-	-	3	-
JUMLAH		2.989	2804	3485	3144	3647

Indikator lain untuk menilai kinerja bidang akademik Universitas Negeri Gorontalo adalah lama studi. Lama studi mahasiswa tingkat sarjana, sejak tahun 2010 sudah mencapai 4 tahun sampai dengan 3,5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen untuk memberi kepuasan kepada mahasiswa sebagai *stakeholder* merupakan perhatian utama UNG.

B. Kinerja Penelitian

Jumlah dosen yang melakukan penelitian dalam rentan waktu 2014-2018 semakin bertambah. Jumlah tersebut bervariasi, baik penelitian yang didanai melalui hibah Dikti, PNBPN, penelitian kerjasama, dan penelitian mandiri. Penelitian yang didanai melalui hibah Dikti berjumlah 463 judul, PNBPN berjumlah 284 judul, penelitian kerjasama 33 judul, dan penelitian Mandiri 66 judul. Di samping penelitian-penelitian tersebut, ada pula penelitian kerjasama luar negeri yang telah dilakukan, seperti: penelitian UNG dengan EHIME University. Meningkatnya jumlah judul penelitian tersebut berimplikasi pada adanya Output penelitian berupa artikel/manuscript dosen yang terpublikasikan pada jurnal, buku, karya seniserta karya sastra pada level nasional maupun internasional.

Secara umum, capaian kinerja penelitian dosen yang dibiayai oleh dana perguruan tinggi masih lebih tinggi dibanding penelitian yang dibiayai secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa ruang otonomi/kemandirian yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo dalam pembiayaan penelitian semakin tinggi. Sumber pembiayaan penelitian dosen UNG selama lima tahun terakhir, ditunjukkan dalam Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Jumlah Penelitian Dosen Tahun 2014-2018

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Mandiri	8	9	6	29	14
2	PNBPN	123	115	-	46	-
3	Dikti	89	74	106	106	88
4	Pemda, DII	3	3	9	10	8
JUMLAH		136	201	121	191	110

Data pada Tabel 1.6 menunjukkan bahwa selama kurun waktu 5 tahun sebesar 7,8% dosen peneliti UNG melakukan penelitian mandiri, 33,5% penelitian dibiayai oleh dana BLU PNBPN UNG; 54,7% dibiayai oleh DITLITABMAS DIKTI; dan sebesar 3,9% dibiayai oleh kementerian lain dan mitra kerjasama.

Sumber dana penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat UNG adalah dana penelitian melalui dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA LITABMAS, dana APBN yang dialokasikan melalui DIPA UNG dan dana penelitian yang bersumber dari dana PNBPN UNG. Pendanaan penelitian dari dana APBN diperoleh melalui mekanisme kompetitif baik kompetitif nasional maupun Hibah Desentralisasi. Sumber pendanaan lainnya dari DIKTI adalah *research grant* IMHERE dan *Islamic Development Bank* (IDB). Perkembangan pendanaan penelitian dari berbagai sumber ditunjukkan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7 Alokasi dan Perolehan Dana Penelitian Tahun 2014-2018

Sumber Dana	Tahun (Rp)				
	2014	2015	2016	2017	2018
PNBP	660.003.500	2.715.000.000	0	2.605.000.000	0
Dana Kerja Sama	333.325.950	295.119.460	1.205.410.000	887.163.000	873.023.500
Dana APBN	4.436.986.901	5.440.500.000	9.116.800.000	9.479.521.000	8.746.280.000
Jumlah	5.430.316.351	8.450.619.460	10.322.210.000	12.971.684.000	9.619.303.500

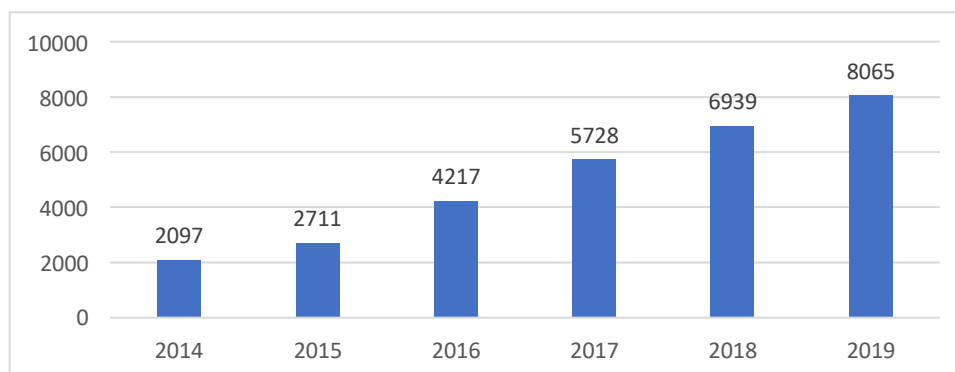
Sumber: LPPM UNG, 2019

Sumber dana penelitian kerjasama berasal dari kerjasama penelitian dengan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, pihak swasta dan kementerian di luar Kemendikbud. Penelitian kerjasama telah diatur dalam Panduan Penelitian UNG. Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat UNG terus menggali pendanaan secara kreatif melalui pemberdayaan pusat-pusat studi dan potensi yang dimiliki oleh UNG sehingga rasio pendanaan yang non rutin terus meningkat. Pada selang waktu 2010-2014 Lembaga Penelitian mengalami peningkatan status dalam penilaian kinerja penelitian oleh DIT- LITABMAS yaitu dari Cluster Binaan menjadi Cluster Utama (bintang dua emas) berdasarkan SK Dirjen DIKTI Nomor 21/DIKTI/Kep/2014 tentang Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Periode 2010-2012. Dengan status Utama tersebut, maka pengelolaan dana penelitian akan mengacu pada Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Selain dalam penelitian, publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan buku, pemikiran- pemikiran dosen UNG juga dapat dilihat dari indeks sitasi internasional pada kurun waktu 2014 s.d. 2018. Jumlah sitasi pada artikel/buku/manuskript yang dihasilkan oleh dosen/peneliti UNG selama kurun waktu 2014-2019 berjumlah 29.757 sitasi. Secara rinci data sitasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.8.

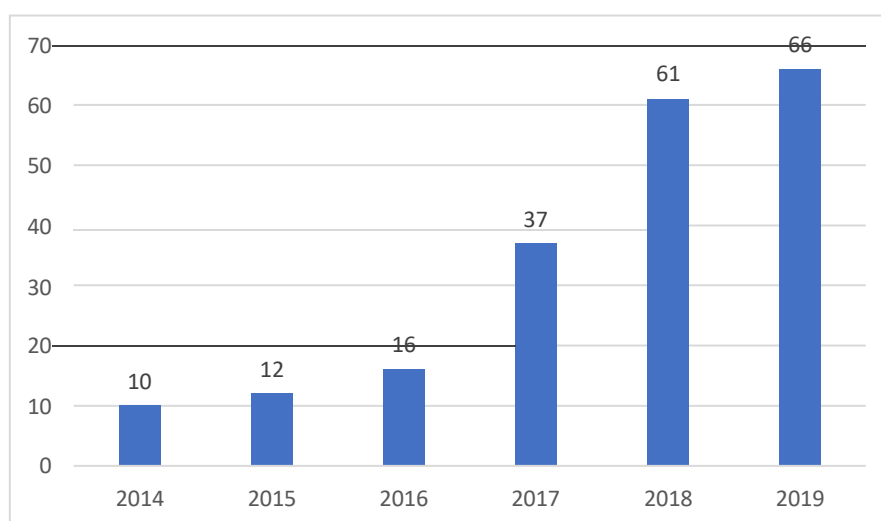
Tabel 1.8 Jumlah Sitasi Ilmiah Dosen UNG Tahun 2014-2019

Tahun					
2014	2015	2016	2017	2018	2019
2097	2711	4217	5728	6939	8065

Data sitasi tersebut berdasarkan dokumen sitasi dari google. Secara umum kinerja publikasi ilmiah dosen/peneliti UNG cukup signifikan peningkatannya selamakurun waktu 2014-2019 baik dari sisi sitasi maupun jumlah publikasi.

**Gambar 1.6 Perkembangan Jumlah Sitasi UNG 2014-2019 (Google Citation)**

Sitasi artikel internasional yang tercatat pada Scopus terdapat 124 dokumen/artikel yang disitasi sebanyak 245 sitasi. Data terkait dokumen/artikel/manuskript di Scopus untuk tahun 2014-2019 berjumlah 202 dokumen.

**Gambar 1.7 Perkembangan Jumlah Dokumen di Scopus 2014-2019**

Meningkatnya skim biaya penelitian, mulai dari mandiri dan institusi lain, memiliki pengaruh yang besar terhadap publikasi ilmiah dosen/peneliti pada jurnal-jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional. Data publikasi ilmiah dosen selama Tahun 2014 - 2018 seperti tercantum dalam Tabel 1.9.

Tabel 1.9 Jumlah Luaran Penelitian Dosen UNG Tahun 2014 - 2018

Jenis Karya	Jumlah Judul				
	2014	2015	2016	2017	2018
Artikel pada Jurnal Terakreditasi Dikti	5	10	26	15	10
Artikel pada Jurnal Internasional	21	15	41	39	71
Buku Tingkat Nasional	24	11	56	36	14

Sumber: LPPM 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa luaran penelitian dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti berjumlah 66 buah artikel, jurnal internasional berjumlah 187 artikel, luaran berupa buku tingkat nasional ber ISBN berjumlah 141 buku.

C. Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Sebagai bagian dari Tri Dharma, kinerja pengabdian pada masyarakat dari tahun ke tahun terus ditingkatkan. Pengabdian masyarakat tersebut meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kebijakan yang menjadi dasar penyusunan agenda PkM jangka panjang mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2035 dan RIP UNG 2010-2035, sedangkan agenda PkM jangka menengah dan jangka pendek mengacu pada Rencana Strategi LPPM tahun 2015-2019, dan Rencana Operasional tahunan. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG 2015-2035, dielaborasi ke dalam peta jalan (*roadmap*) pengabdian (PkM) setiap bidang unggulan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi arah dan fokus bagi perencanaan dan implementasi PkM dalam jangka menengah maupun tahunan. Roadmap tersebut dielaborasi dari roadmap penelitian sehingga terjadi “hilirisasi” hasil penelitian.

Dalam implementasinya terdapat dua jenis kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen UNG dan kolaborasi dengan mahasiswa terdiri dari:

- a) PkM atas dana PNBP UNG yaitu Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS Pengabdian).
 - b) PkM atas dana Kemeristekdikti serta dana dari luar Kemeristekdikti, yaitu: Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM); KKN Kebangsaan, KKN Revolusi Mental, Iptek bagi Masyarakat, Iptek bagi Kewirausahaan, Iptek bagi Produk Ekspor, Iptek bagi Produk Unggulan Daerah, Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus, serta Iptekbagi Wilayah
- Secara keseluruhan jenis kegiatan PkM UNG dalam kurun waktu 2014-2018 seperti pada Tabel 1.10.

Tabel 1.10 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat oleh Dosen UNG (2014-2018)

No.	Tahun	Jumlah
1	2014	184
2	2015	199
3	2016	256
4	2017	328
5	2018	967
Total		1934

Sumber: LPPM, 2019

Jenis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan sumber dana, dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: (1) dana yang bersumber dari internal UNG melalui DIPA PNBP-UNG, (2) dana yang bersumber dari eksternal, melalui DRPM DIKTI dalam beberapa skema seperti pengabdian bagi dosen muda, pengabdian eksternal yang menggunakan dana dari DRPM seperti IbM, IbK, IbIKK, IbPE, IbW, IbW-CSR dan KKN-PPM serta pengabdian kerja sama dengan BUMN, BUMD, swasta dan stakeholder, seperti kerja sama mitra dengan Yayasan Damandiri, CSR BRI Cabang Gorontalo, dan Dinas BPMD Provinsi Gorontalo.

Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen UNG sebagai perwujudan penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, swasta, dan pemerintah), selama tahun 2014-2018 tersaji pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11 Sumber Pendanaan PkM oleh Dosen UNG (2014-2018)

No.	Kegiatan PkM	2014	2015	2016	2017	2018	Total
1	Mandiri	28	30	43	58	9	168
2	PNPB BLU	74	86	94	84	87	425
3	Kemristekdikti/Kementerianlain terkait	16	23	42	19	13	113
4	Institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti/ Kementerian lain terkait	50	50	25	20	32	177
5	Institusi luar negeri	1	1	1	1	2	6
Total		169	190	205	182	143	889

Selain rekam jejak keunggulan UNG dalam bidang pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, UNG juga secara bertahap mampu meningkatkan aspek pengelolaan kelembagaan yang sangat cepat. Berbagai rekam jejak keunggulan UNG dalam pengembangan diri antara lain ditunjukkan oleh (i) lompatan status dan jumlah akreditasi perguruan tinggi dan program studi; pengakuan kinerja lembaga penelitian yang dibuktikan dengan status dari PT binaan menjadi PT Utama; (iii) terimplementasikannya kolaborasi strategis nasional dalam proyek *seven in one*; (iv) inisiator pada Badan Kerjasama Utara-Utara; (v) peningkatan jumlah guru besar yang sangat signifikan; dan (vi) pembangunan masjid yang berfungsi sebagai titik penyiaran Islam yang mewarnai Provinsi Gorontalo dan sekitarnya.

Selama ini rekam jejak UNG dalam inovasi berbasis potensi regional telah dibuktikan melalui hilirisasi berbagai produk hasil riset antara lain:

- 1) Varitas "Cabe UNG-1" yang merupakan penciptaan varitas baru yang dikembangkan dari cabe rawit local.
- 2) "Salep Ikan Gabus" yang memanfaatkan potensi lokal untuk menjadi obatkulit yang sangat mujarab dan telah memperoleh paten.
- 3) "Sujago" Susu Jagung Gorontalo merupakan hasil karya dosen yang berhasil mendapatkan paten dan sudah dipasarkan.
- 4) Desain Karawo yang merupakan karya tangan khas budaya Gorontalo yang telah berhasil menembus pasar Internasional hingga ke benua Amerika.
- 5) "Alipo Lo Binthe" penciptaan busana dari bahan dasar utama Kulit Jagung. Karya ini sangat unik dan sudah mendapatkan paten serta sangat diminati di pasar nasional dan internasional.



- 6) FSB menjadi rujukan dalam kajian keilmuan 5 (lima) karya budaya Gorontalo, yakni: Paiya Lohungo Lopoli, Tuja'i, Wunungo, Tidi Lopolopalo, dan Palebohu. Lima karya budaya Gorontalo ini ditetapkan sebagai warisan budaya bukan benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diakui United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, UNESCO.
- 7) Program Desa Berinovasi dari Kemenristek/BRIN melalui Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air Picohydro di Dusun Tumba, Desa Tamaila Utara, Kabupaten Gorontalo.
- 8) Pengakuan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP), dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) terhadap program desa binaan UNG yaitu Desa Banuroja sebagai Desa Pancasila yang merupakan cerminan Indonesia yang damai, penuh toleransi, saling menghargai dengan semangat kemanusiaan (*humanity*).
- 9) *Crisis Centre* Penanganan COVID-19 yang dibentuk UNG memulai aktifitas dalam membantu pemerintah daerah dalam penanganan pandemic COVID-19, dengan merilis pemodelan dan proyeksi penyebaran COVID-19 di Gorontalo. Selain itu, produk inovasi dihasilkan oleh mahasiswa berupa Pemanfaatan Limbah Kulit Udang Sebagai Bahan *Bio Hand Sanitizer*.
- 10) Universitas Negeri Gorontalo bersama Pemerintah Daerah Kab Pohuwato mengimplementasikan pemodelan penyebaran COVID-19 di Gorontalo melalui program Desa Tangguh bencana non alam Covid-19. Adopsi model ini telah digunakan pada beberapa kabupaten lainnya, yaitu Kabupaten Banggai (Provinsi Sulawesi Tengah), Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Provinsi Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo (Provinsi Gorontalo).

Bukti-bukti di atas menunjukkan kemampuan UNG untuk berinovasi berbasis potensi regional.

2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Dasar pertimbangan kondisi eksternal dan internal UNG pada bagian pertama, yaitu kondisi umum, aspirasi masyarakat, aturan dan tanggung jawab perguruan tinggi dalam rangka memajukan kehidupan bangsa telah menjadi dasar UNG dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

2.1 Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui beberapa tahapan penguatan, akselerasi peningkatan mutu, pencapaian mutu daya saing, pencapaian *national recognition*, pencapaian Asia Tenggara *Recognition*, dan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG, hal tersebut merupakan bukti komitmen UNG untuk unggul dalam profesionalisme, bermutu dan kompeten sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dalam kependidikan dan keilmuan. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi UNG 2020-2024 sebagai berikut:

TERWUJUDNYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN TIMUR INDONESIA

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreatifitas dan produktifitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga yang menjadi prioritas utama yaitu di bidang pendidikan, melalui penguatan pengembangan kebudayaan, jejaring dan kerjasama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Sedangkan Berdaya Saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan,

kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi terhadap segala bentuk kreatifitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

2.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi Universitas Negeri Tahun 2020-2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang profesional dengan menguasai teknologi;
2. Meningkatkan kompetisi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional;
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
4. Meningkatkan daya saing dalam bidang kependidikan dan/atau nonkependidikan; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel secara konsisten dan berkelanjutan;

2.3 Tujuan

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat;

4. Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
5. Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

Tabel 2.1 Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Target

No.	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis	Target 2024
TS1	Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta	90%
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3 bersertifikat kompetensi dan profesi	72.15%
		3. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	45%
		4. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%
		5. Persentase mahasiswa yang berwirausaha	23%
		6. Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi	100%
		7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	40%
		8. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	13%
		9. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	20%
		10. Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	5%

		11. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	45%
		12. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	50%
		13. Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	50%
		14. Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50%
		15. Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	10%
TS2	Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan	16. Luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	50%
TS3	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	17. Luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	50%
TS4	Mewujudkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing	18. Jumlah kerjasama dalam negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	117
		19. Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	14
TS5	Meningkatkan kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas	20. Predikat SAKIP Satker UNG	BB
		21. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85
		22. Persentase modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform tunggal UNG	100%
		23. Persentase modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform tunggal UNG dan terkoneksi oleh Big Data	70%



2.4 Sasaran Strategis

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan Universitas Negeri Gorontalo, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas;
2. Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas;
3. Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing;
4. Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat;
5. Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat;
6. Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi;
7. Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan;
8. Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
9. Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal.

3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

Upaya dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengembangan UNG yang telah dirumuskan, ditindaklanjuti dengan penyusunan arah kebijakan dan strategi yang akan diterapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengembangan UNG Tahun 2020-2024 secara efektif dan efisien.

Arah Kebijakan pada Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo (Renstra UNG) Tahun 2020-2024 didasarkan oleh arah kebijakan dan strategi pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 serta Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020-2024. Selain itu juga, perumusan dalam penyusunan Sasaran Strategis Renstra UNG 2020-2024 dengan memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dengan berpedoman pada Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN).

Keterpaduan program prioritas dan indikator kinerja utama terhadap sasaran pengembangan UNG melalui arah kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut.

3.1 Arah Kebijakan UNG Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024 didasarkan pada arah kebijakan Renstra Kemdikbud dan Ditjend Dikti 2020-2024 yang dijabarkan pada Tabel 3.1.

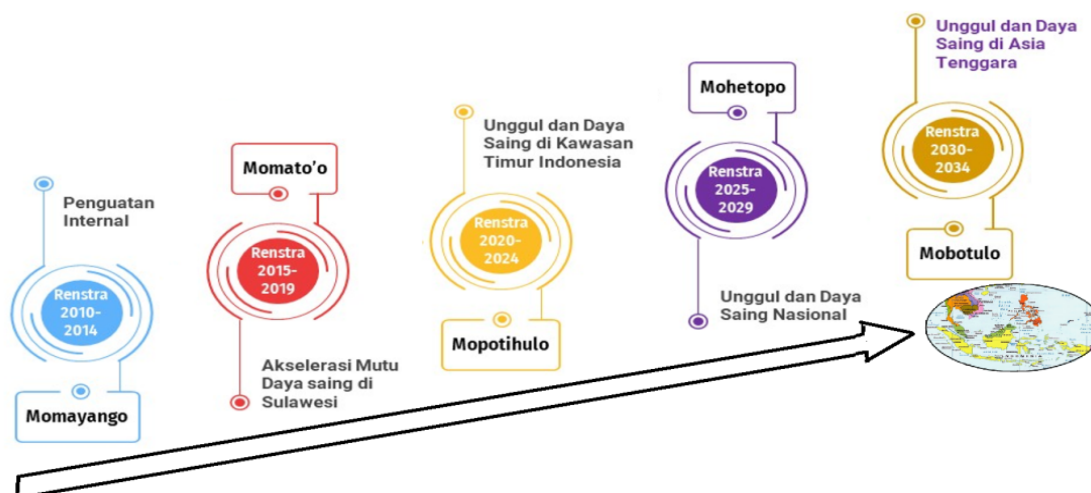
Tabel 3.1 Arah Kebijakan Rencana Strategis

Arah Kebijakan Kemdikbud 2020-2024	Arah Kebijakan Ditjen Dikti 2020-2024	Sasaran Strategis Renstra UNG 2020-2024
1. Optimalisasi angka partisipasi pendidikan	1. Peningkatan angka partisipasi Pendidikan Tinggi	1. Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas
2. Peningkatan relevansi pendidikan	2. Penguatan mutu dosen dan tenaga kependidikan	2. Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing
3. Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan	3. Penguatan mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi	3. Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas
		4. Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat
		5. Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat
		6. Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi
4. Penguatan budaya, Bahasadan pendidikan karakter	4. Penguatan sistem tata kelolaDirektorat Jenderal Pendidikan Tinggi	7. Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan
5. Penguatan tata kelola pendidikan		8. Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
		9. Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalm flatform tunggal

3.2 Strategi Pencapaian Visi UNG Tahun 2020-2024

Pencapaian visi UNG Tahun 2020-2024 mengacu Rencana Induk Pengembangan UNG. UNG telah menetapkan Visi jangka panjang 2035 **“Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara”** (SK Rektor UNG Nomor 443/H47.A2/PR/2010 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan UNG 2035), yang dirumuskan dalam 5 (lima) tahapan *Grand Design* **“Momongu”** (Membangun) UNG yang menggunakan istilah Bahasa Gorontalo (Gambar 3.1), yaitu : (1) Tahap **“Momayango”** (Desain Awal) atau Penguatan Internal (2010-

2014), (2) Tahap **Momato'o** (Menancapkan Pilar) atau Akselerasi Peningkatan Mutu (2015-2019), (3) Tahap **"Mopotihulo"** (Mendirikan) atau Pencapaian Mutu Daya Saing, yang dikhususkan pada Kawasan Timur Indonesia (2020-2024), (4) Tahap **"Mohetopo"** (Menaungi) atau Pencapaian Nasional *Recognition* (2025-2029), dan (5) Tahap **"Mobotulo"** (Menapaki) atau Pencapaian Asia Tenggara *Recognition* (2030-2034).



Gambar 3.1 Milestone Rencana Induk Pengembangan UNG

Berdasarkan *Milestone* Rencana Induk Pengembangan UNG, saat ini UNG berada pada tahap transisi dari tahap **"Momato'o"** dan **"Mopotihulo"** (mendirikan), yaitu tahap **Akselerasi Peningkatan Mutu ke Pencapaian Daya Saing**. Tahap **"Mopotihulo"** (mendirikan) atau **Pencapaian Mutu Daya Saing (2020-2024)**. Fokus pencapaian pada tahap ini adalah peningkatan daya saing di tingkat internasional. Indikator kunci yang menjadi fokus capaian pada periode ini antara lain 5% PS mendapat pengakuan/akreditasi/*assesment* internasional seperti AUN-QA, ABET serta sertifikat ISO, dan pencapaian peringkat QS pada posisi 30.

Selain itu penguatan pengembangan kebudayaan, pengembangan jejaring dan kerjasama penelitian utamanya dengan perguruan tinggi terbaik di Asia Tenggara yang berdampak pada peningkatan prosentase *joint research*, sehingga hasil penelitian mampu menaikkan jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. *Joint research* ini melibatkan pula mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global serta menajamkan inovasi dosen dalam tridharmanya.

Pernyataan mengenai tonggak-tonggak capaian (*milestones*) *grand design*

pencapaian visi dan misi dinyatakan dalam sasaran dan strategi yang merupakan target terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya.

Sasaran dan strategi pada tahap “**Mopotihulo**” (mendirikan) atau **Pencapaian Mutu Daya Saing (2020-2024)** dijabarkan melalui fokus aktivitas sebagai berikut:

- | | |
|----|---|
| 1 | Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan |
| 2 | Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang melanjutkan studi |
| 3 | Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang menjadi wiraswasta |
| 4 | Penguatan Kompetensi Lulusan |
| 5 | Penguatan kapasitas lulusan melalui program MBKM |
| 6 | Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat nasional |
| 7 | Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat internasional |
| 8 | Pengembangan karya inovasi mahasiswa |
| 9 | Pengembangan kewirausahaan mahasiswa |
| 10 | Penerapan kurikulum berbasis OBE |
| 11 | Penerapan kurikulum berbasis KKN |
| 12 | Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar |
| 13 | Pengembangan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i> |
| 14 | Penguatan akreditasi program studi |
| 15 | Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan tridharma di kampus lain |
| 16 | Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan dosen sebagai praktisi di industri |
| 17 | Penguatan kompetensi dosen melalui pembinaan prestasi mahasiswa |
| 18 | Penguatan kompetensi dosen melalui peningkatan kualifikasi dosen |
| 19 | Penguatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi |

20	Penguatan kapasitas dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
21	Penguatan kompetensi dosen melalui peningkatan jabatan fungsional dosen
22	Peningkatan kualitas penelitian dosen
23	Peningkatan kualitas pengabdian
24	Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri
25	Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri
26	Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi
27	Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan
28	Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing
29	Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)

3.3 Arah Kebijakan Unit Kerja

Arah Kebijakan Unit Kerja merupakan hasil rapat kerja yang dilakukan pada masing-masing Fakultas/Unit Kerja di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo dalam mendukung tujuan, arah kebijakan dan sasaran program Universitas. Adapun Arah Kebijakan Unit Kerja disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Arah Kebijakan Unit Kerja

No	Fakultas	Arah Kebijakan
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	1. Meningkatkan keunggulan dalam proses pendidikan, pengajaran dan kemahasiswaan 2. Meningkatkan keunggulan bidang penelitian dan pengembangan, serta pengabdian padamasyarakat 3. Menigkatkan keunggulan dalam lulusan yang berdaya saing dan adaptif 4. Menigkatkan keunggulan dalam keilmuan pendidikan (pedagogik) 5. Meningkatkan keunggulan dalam kompetisi, kolaborasi dan kemitraan di tingkat lokal, nasional dan internasional 6. Meningkatkan keunggulan dalam kebijakan bidang tata kelola dan layanan profesional
2	Fakultas IlmuSosial	1. Terwujudnya peningkatan akreditasi Program Studi 2. Meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat 3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah yang bersumber dari kegiatan penelitian maupun pengabdian masyarakat. 4. Meningkatkan kegiatan akademik dan non – akademik untuk terwujudnya kemandirian, keunggulan dan daya saing lulusan. 5. Membangun jaringan kerjasama lokal, nasional, dan international dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3	Fakultas Sastra dan Budaya	1. Pengembangan pendidikan dan pengajaran digital based learning 2. Pengembangan Collaborative Research and publication 3. Pengembangan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang Inovatif 4. Pengembangan kemitraan dan jejaring kerjasamanasional dan internasional 5. Pengembangan <i>Good Faculty Governance</i>
4	Fakultas MIPA	1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyaraat dan publikasinya 2. Meningkatkan kualitas tata kelola 3. Memperluas jejaring kerjasama dalam dan luarnegeri
5	Fakultas Teknik	1. Penerapan kurikulum berdasar Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) yang mengadopsi Perkembangan Era Industri 4.0, untuk peningkatan mutu lulusan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan; 2. Penguatan Fakultas, Program Studi dan Laboratorium yang mendukung tata kelola kelembagaan secara efektif dan efisien; 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian

		kepada masyarakat dan publikasi ilmiah Dosen; 4. Peningkatan jaringan kerjasama secara institusional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 5. Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan untuk kualitas pembelajaran. 6. Peningkatan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan akademik dan tata kelola fakultas. 7. Peningkatan kualitas lulusan
6	Fakultas Pertanian	1. Meningkatkan kualitas akademik (pengajaran/pendidikan) dan non akademik (kegiatan kemahasiswaan) dan membangun sistem data informasi yang kuat dan akurat untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian yang terintegrasi menuju akreditasi unggul. 2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan mutu hasil penelitian pertanian terpadu berkelanjutan melalui peningkatan dana, prasarana dan sarana serta perolehan hibah penelitian baik yang berskala regional, nasional, maupun internasional 3. Meningkatkan output dan outcome penelitian pertanian terpadu berkelanjutan; 4. berupa publikasi ilmiah dosen dalam seminar hasil penelitian baik di dalam maupun luar negeri dan tulisan ilmiah di jurnal ilmiah nasional maupun internasional; 5. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pengembangan desa mandiri pangan, pakan dan energi lewat desa binaan dengan hilirisasi riset; 6. Memperluas jejaring kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada tingkat lokal, regional dan nasional dengan pemerintah daerah, lembaga- lembaga penelitian, dunia bisnis dan industri.
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	1. Mengembangkan setiap Program Studi menjadi Program Studi yang bermutu, mandiri dan professional sesuai dengan ciri khasnya 2. Menjalankan organisasi dan administrasi Fakultas yang transparan, akuntabel dan berkelanjutan. 3. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif dalam bidang olahraga dan kesehatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika akademik dan berbudaya serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat. 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM tenaga pendidik. 5. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. 6. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan di bidang kesehatan dan keolahragaan sesuai rasio kebutuhan dan standar yang berlaku. 7. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang olahraga dan kesehatan.

		8. Meningkatkan kerjasama baik di dalam maupun luar negeri untuk pengembangan Fakultas di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
8	Fakultas Ekonomi	1. Meningkatkan kualitas pengajaran/pendidikan kegiatan kemahasiswaan; 2. Meningkatkan mutu hasil penelitian dan publikasi; 3. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan penerapan hasil riset; 4. Memperluas jejaring kerjasama dalam dan luar negeri;
9	Fakultas Hukum	1. Meningkatkan kualitas pengajaran/pendidikan; 2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan kelembagaan Fakultas Hukum; dan 4. Meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni.
10	Fakultas Perikanan Ilmu Kelautan	1. Penawaran program studi berorientasi nasional dan internasional, terintegrasi dengan peningkatan penelitian dan pengembangan ipteks; 2. Penguatan daya saing dan kinerja penelitian dan pengembangan terintegrasi dengan pengembangan program studi berbasis nasional, regional dan kawasan Teluk Tomini; 3. Pengembangan kemahasiswaan sebagai calon pemimpin bangsa yang bermoral, cendekia, dan mandiri; 4. Pengembangan program layanan profesional dan pengabdian pada masyarakat berbasis kawasan Teluk Tomini, untuk menumbuhkan kepercayaan; 5. Pengembangan Fakultas melalui pendekatan budaya; 6. Pengembangan kepemimpinan fakultas yang baik sebagai sistem pendukung terhadap pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan menerapkan manajemen berbasis pengetahuan; 7. Peningkatan kapasitas pembiayaan fakultas; dan 8. Peningkatan keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas pendayagunaan anggaran dan sumberdaya lainnya.

3.4 Kerangka Regulasi

Sumber referensi dalam menyusun Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
9. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
20. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
22. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015-2019.

3.5 Kerangka Kelembagaan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo serta



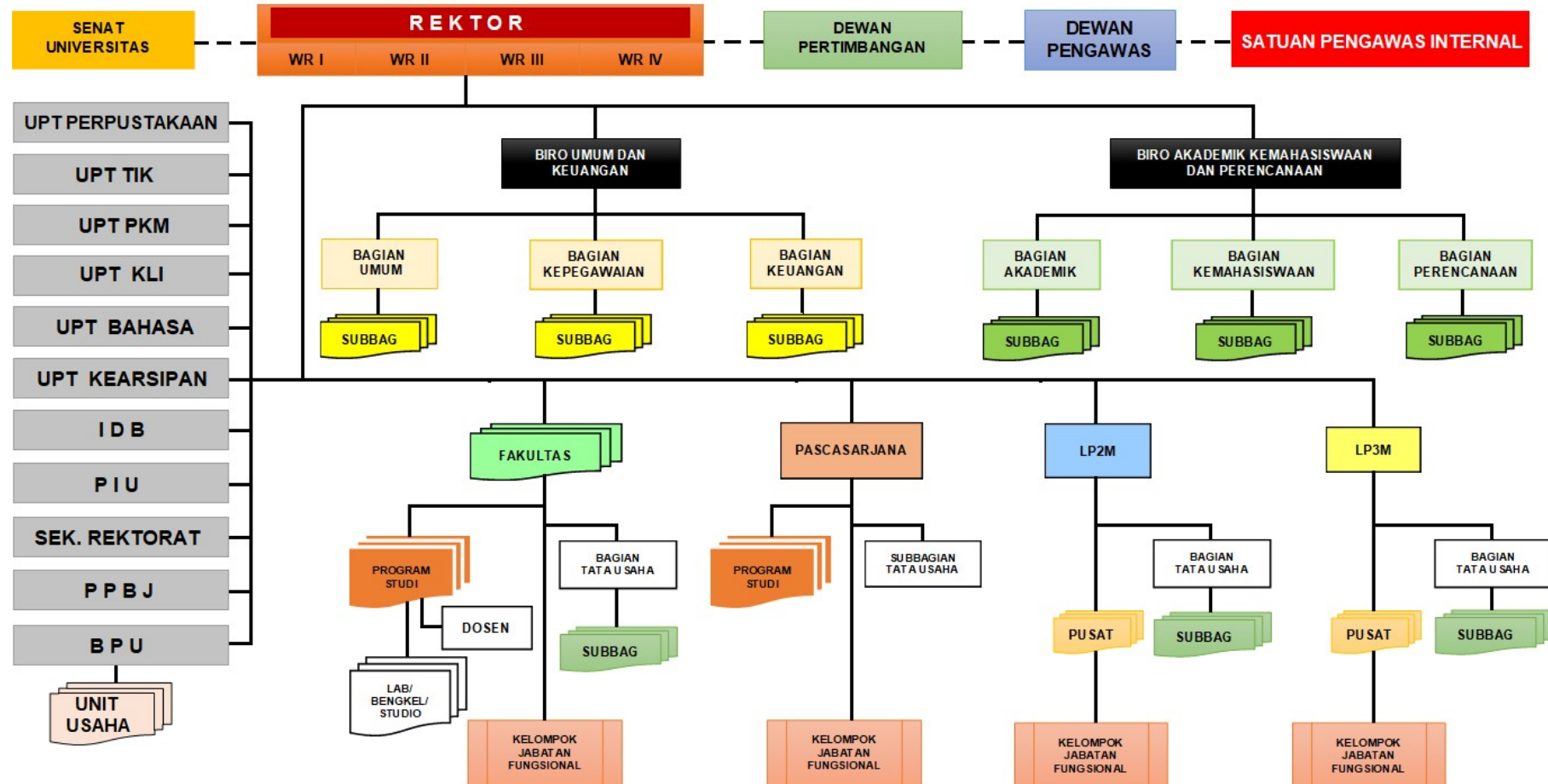
memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tugas dan fungsi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik;
- b. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan
- c. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Berdasarkan peraturan tersebut, Universitas Negeri Gorontalo yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, dan saat ini dalam proses pengajuan revisi terkait Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo. Sehingga masih berlakunya peraturan di atas dan dikompilasi dengan revisi yang dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo, maka Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo adalah seperti yang tergambar pada gambar 3.1.



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo

4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Gorontalo serta menudukung dan memperhatikan tercapainya kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Universitas Negeri Gorontalo menetapkan enam sasaran program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran program tersebut sehingga dapat diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Kinerja Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis, dan Target Kinerja Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Kode
Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas								SS-1.1
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta	%	50	60	70	80	90	IKSS-1.1
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 bersertifikat kompetensi dan profesi	%	11,25	44,1	63,6	67,4	72,15	IKSS-1.2
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	0	30	35	40	45	IKSS-1.3
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	15	20	25	30	IKSS-1.4
	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	%	22	23	23	23	23	IKSS-1.5
Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas								SS-1.2
	Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi	%	25	50	70	80	90	IKSS-1.2
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau	%	35	35	40	40	40	IKSS-2.2

	pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)							
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	6	10	13	IKSS-2.3
Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing								SS-1.3
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	%	20	20	20	20	20	IKSS-3.1
	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	5	5	5	5	5	IKSS-3.2
	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	25	30	35	40	45	IKSS-3.3
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	30	35	40	45	50	IKSS-3.4
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	30	35	40	45	50	IKSS-3.5
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	35	40	45	50	IKSS-3.6
	Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	%	5	6	7	8	10	IKSS-3.7
Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat								SS-2.2
	Luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat	%	20	30	40	45	50	IKSS-2.2.1
Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat								SS-3.3
	Luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	%	20	30	40	45	50	IKSS-3.3.1
Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi								SS-4.4
	Jumlah kerjasama dalam negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	Kerjasama	39	57	77	97	117	IKSS-4.4
	Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	Kerjasama	10	10	12	12	14	IKSS-4.5
Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan								SS-5.5
	Tersedianya Rencana Strategi Bisnis dan Rencana Anggaran Bisnis	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKSS-5.5.1
Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima								SS-5.6
	Tersedianya tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKSS-5.6.1
Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal								SS-5.7
	Tersedianya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKSS-5.7.1

Tabel 4.2 Program dan Indikator Program

Program (P)	Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Kode
Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan								P-1.1.1
	Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan	Orang	700	880	1060	1240	1420	IKP-1.1.1.1
Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang melanjutkan studi								P-1.1.2
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang	50	60	70	80	90	IKP-1.1.1.2
Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang menjadi wiraswasta								P-1.1.3
	Jumlah Lulusan yang berwirausaha	Orang	250	260	270	280	290	IKP-1.1.3.1
Penguatan Kompetensi Lulusan								P-1.2.1
	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi	Orang	225	882	1272	1348	1443	IKP-1.2.1.1
Penguatan kapasitas lulusan melalui program MBKM								P-1.3.1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	Orang	0	3150	3675	4200	4725	IKP-1.3.1.1
Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat nasional								P-1.4.1
	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional	%	10	15	20	25	30	IKP-1.4.1.1
Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat internasional								P-1.4.2
	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional	%	0,2	0,2	0,5	0,5	0,5	IKP-1.4.2.1
Pengembangan karya inovasi mahasiswa								P-1.4.3
	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovasi	%	4	4	5	5	6	IKP-1.4.3.1
Pengembangan kewirausahaan mahasiswa								P-1.5.1
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Orang	22	23	23	23	23	IKP-1.5.1.1
Penerapan kurikulum berbasis OBE								P-1.2.1
	Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis OBE	%	25	50	70	80	90	IKP-1.2.1.1
Penerapan kurikulum berbasis KKNI								P-1.3.1
	Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis KKNI	%	100	100	100	100	100	IKP-1.3.1.1

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar							P-1.4.1
	Persentase program studi menerapkan kurikulum merdeka belajar	%	50	100	100	100	IKP-1.4.1.1
Pengembangan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>							P-2.2.1
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>	%	35	35	40	40	IKP-2.2.2.1
Penguatan akreditasi program studi							P-2.2.3
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional	%	100	100	100	100	IKP-2.2.3.1
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	6	10	IKP-2.2.3.2
Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan tridharma di kampus lain							P-3.1.1
	Persentase dosen yang melakukan kegiatan tridharma di kampus lain	%	20	20	20	20	IKP-3.1.1.1
Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan dosen sebagai praktisi di industri							P-3.2.1
	Persentase dosen yang melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri	%	5	5	5	5	IKP-3.2.1
Penguatan kompetensi dosen melalui pembinaan prestasi mahasiswa							P-3.3.1
	Persentase dosen yang melakukan pembinaan prestasi mahasiswa	%	25	30	35	40	IKP-3.3.1.
Penguatan kompetensi dosen melalui peningkatan kualifikasi dosen							P-3.4.1
	Persentase kualifikasi dosen	%	30	35	40	45	IKP-3.4.1.
Penguatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi							P-3.5.1
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	%	30	35	40	45	IKP-3.5.1.
Penguatan kapasitas dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.							P-3.6.1
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	1	1	1	2	IKP-3.6.1.
Penguatan kompetensi dosen melalui peningkatan jabatan fungsional dosen							P-3.7.1
	Persentase jabatan fungsional dosen minimal lektor kepala	%	5	6	7	8	IKP-3.7.1.
Peningkatan kualitas penelitian dosen							P-2.2.2.1
	Persentase proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian	%	10	15	20	25	IKP-2.2.2.1
	Persentase dosen yang melakukan publikasi hasil penelitian	%	20	30	40	45	IKP-2.2.2.2

Peningkatan kualitas pengabdian								P-3.3.1
	Persentase pengabdian yang lolos hibah pengabdian	%	10	15	20	25	30	IKP-3.3.1.1
	Persentase luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	%	20	30	40	45	50	IKP-3.3.2.1
Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri								P-4.4.1
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	%	50	50	50	50	50	IKP-4.4.1
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang penelitian	%	25	25	25	25	25	IKP-4.4.2
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	%	25	25	25	25	25	IKP-4.4.3
Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri								P-4.5.1
	Persentase kerjasama luar negeri bidang pendidikan	%	50	50	50	50	50	IKP-4.5.1
	Persentase kerjasama luar negeri bidang penelitian	%	40	40	40	40	40	IKP-4.5.2
	Persentase kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	%	10	10	10	10	10	IKP-4.5.3
Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi								P-5.5.1
	Tersedianya LAKIN yang komprehensif dan tepat waktu		Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKP-5.5.1
Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan								P-5.6.1
	Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNG		Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	IKP-5.6.1
Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing								P-5.6.2
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total	%	5	10	15	20	25	IKP-5.6.2
Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)								P-5.7.1.1
	Terintegrasinya sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)		Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKP-5.7.1.1

Tabel 4.3 Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024	Kode
Penyelenggaraan Job fair bagi lulusan								K-1.1.1.1.1
	Jumlah lulusan yang mengikuti <i>job fair</i>	Orang	1000	1100	1200	1300	1500	IKK-1.1.1.1.1A
Sosialisasi Program S2 dan S3								K-1.1.1.2.1
	Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi program S2 dan S3	Orang	200	200	200	200	200	IKK-1.1.1.2.1A
Sosialisasi beasiswa dari dalam dan luar negeri								K-1.1.1.2.2
	Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri	Orang	200	200	200	200	200	IKK-1.1.1.2.2A
Workshop kewirausahaan								K-1.1.1.3.1
	Jumlah lulusan yang mengikuti kegiatan workshop kewirausahaan	Orang	250	260	270	280	290	IKK-1.1.1.3.1A
Pelatihan/ Workshop kompetensi								K-1.2.1.1.1
	Jumlah lulusan yang mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah)	Orang	100	100	100	100	100	IKK-1.2.1.1.1A
	Jumlah lulusan yang mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450	Orang	45	702	962	1.032	1.127	IKK-1.2.1.1.1B
	Jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat <i>coding-networking</i>	Orang	80	80	210	216	216	IKK-1.2.1.1.1C
Pertukaran Mahasiswa								K-1.3.1.1.1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa	Orang	0	250	350	400	500	IKK-1.3.1.1.1A
Magang/Praktek Kerja								K-1.3.1.2.1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Magang/Kerja Praktek	Orang	0	150	270	345	400	IKK-1.3.1.2.1A
Mengajar disekolah								K-1.3.1.3.1
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program mengajar disekolah	Orang	0	1250	1400	1500	1620	IKK-1.3.1.3.1A
Penelitian								K-1.3.1.4.1
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program penelitian	Orang	0	30	50	70	90	IKK-1.3.1.4.1A
Proyek Kemanusiaan								K-1.3.1.5.1

	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan	Orang	0	20	25	25	25	IKK-1.3.1.5.1A
Wirausaha								K-1.3.1.6.1
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program wirausaha	Orang	0	100	120	140	160	IKK-1.3.1.6.1A
Studi/Proyek Independen								K-1.3.1.7.1
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	Orang	0	50	60	70	80	IKK-1.3.1.7.1A
Membangun Desa/ KKN Tematik								K-1.3.1.8.1
	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN tematik	Orang	0	1300	1400	1650	1850	IKK-1.3.1.8.1A
Partisipasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi tingkat nasional								K-1.4.1.1.1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional	Orang	1200	1400	1600	1800	2000	IKK-1.4.1.1.1A
	Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional	Orang	200	400	600	800	1000	IKK-1.4.1.1.1B
	Jumlah Proposal PKM yang didanai	Orang	50	60	70	80	90	IKK-1.4.1.1.1C
	Jumlah Proposal PKM yang lolos PIMNAS	Orang	10	20	30	40	50	IKK-1.4.1.1.1D
Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa/kokurikuler tingkat nasional								K-1.4.1.2.1
	Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional	Orang	10	10	10	10	10	IKK-1.4.1.2.1A
	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional	Orang	5	5	5	5	5	IKK-1.4.1.2.1B
Partisipasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi tingkat internasional								K-1.4.2.1.1
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi/kegiatan tingkat internasional	Orang	10	25	35	46	57	IKK-1.4.2.1.1A
	Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat internasional	Orang	5	7	8	9	10	IKK-1.4.2.1.1B
Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa/kokurikuler tingkat internasional								K-1.4.2.2.1
	Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional	Orang	2	2	2	2	2	IKK-1.4.2.2.1A
	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional	Orang	1	1	1	1	1	IKK-1.4.2.2.1B
Pelatihan/ Workshop karya inovasi								K-1.4.3.1.1
	Jumlah pelatihan/workshop karya inovasi mahasiswa	Orang	10	11	11	11	11	IKK-1.4.3.1.1A

	Jumlah karya inovasi mahasiswa	Orang	200	220	220	220	220	IKK-1.4.3.1.1B
	Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh HKI	Orang	100	110	110	110	110	IKK-1.4.3.1.1C
	Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh paten	Orang	1	1	1	1	1	IKK-1.4.3.1.1D
Memfasilitasi mahasiswa dalam publikasi karya ilmiah								K-1.4.3.2.1
	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional	Orang	100	120	140	160	180	IKK-1.4.3.2.1A
	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional	Orang	10	10	10	10	10	IKK-1.4.3.2.1B
	Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi	Orang	150	200	250	300	350	IKK-1.4.3.2.1C
	Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal internasional	Orang	50	50	50	50	50	IKK-1.4.3.2.1D
	Jumlah artikel pada prosiding nasional	Orang	100	120	140	160	180	IKK-1.4.3.2.1E
	Jumlah artikel pada prosiding internasional	Orang	10	10	10	10	10	IKK-1.4.3.2.1F
	Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan	Orang	20	30	40	50	60	IKK-1.4.3.2.1G
Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha								K-1.5.1.1.1
	Jumlah mahasiswa mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>technopreneurship</i>	Orang	8	35	66	84	105	IKK-1.5.1.1.1A
	Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa	Orang	25	30	35	40	50	IKK-1.5.1.1.1B
	Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa	Orang	500	500	500	500	500	IKK-1.5.1.1.1C
	Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa	Orang	4000	4000	4000	4000	4000	IKK-1.5.1.1.1D
Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum OBE								K-1.2.1.1.1
	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE	Prodi	19	39	54	62	69	IKK-1.2.1.1.1A
Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum KKNI								K-1.3.1.1.1
	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	Prodi	77	77	83	83	85	IKK-1.3.1.1.1A
Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum Merdeka Belajar								K-1.4.1.1.1
	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar	Prodi	38	77	83	83	85	IKK-1.4.1.1.1A
Sosialisasi/ workshop penerapan metode pembelajaran case method dan team-based project								K-2.2.2.1.1.

	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method	MK	1848	1848	2112	2112	2112	IKK-2.2.2.1.1A
	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran team-based project	MK	791	791	903	903	903	IKK-2.2.2.1.1A
Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan akreditasi nasional program studi								K-2.2.3.1.1
	Jumlah program studi terakreditasi A	%	20	17	6	2	0	IKK-2.2.3.1.1A
	Jumlah program studi terakreditasi B	%	75	75	25	10	0	IKK-2.2.3.1.1B
	Jumlah program studi terakreditasi C	%	5	3	0	0	0	IKK-2.2.3.1.1C
	Jumlah program studi terakreditasi unggul	%	0	2	13	20	40	IKK-2.2.3.1.1D
	Jumlah program studi terakreditasi baik sekali	%	0	3	55	68	60	IKK-2.2.3.1.1E
	Jumlah program studi terakreditasi baik	%	0	0	1	0	0	IKK-2.2.3.1.1F
Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan akreditasi atau sertifikasi internasional program studi yang diakui pemerintah								K-2.2.3.3.2
	Jumlah program studi terakreditasi internasional	Prodi	0	4	5	8	10	IKK-2.2.3.3.2A
Fasilitasi dosen melakukan kegiatan tridarma di kampus lain								K-3.1.1.1.1
	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pendidikan di kampus lain	Dosen	0	0	0	0	0	IKK-3.1.1.1.1A
	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian di kampus lain	Dosen	38	0	0	0	0	IKK-3.1.1.1.1B
	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian di kampus lain	Dosen	37	0	0	0	0	IKK-3.1.1.1.1C
Fasilitasi dosen menjadi praktisi di industri								K-3.2.1.1.1
	Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di industri	Dosen	0	0	0	0	0	IKK-3.2.1.1.1A
	Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di pemerintah	Dosen	23	0	0	0	0	IKK-3.2.1.1.1B
Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan pembinaan prestasi mahasiswa								K-3.3.1.1
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional	Dosen	0	0	0	0	0	IKK-3.3.1.1.1A
	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi internasional	Dosen	37	0	0	0	0	IKK-3.3.1.1.1B
Fasilitasi dosen dalam rangka peningkatan kualifikasi								K-3.4.1.1
	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Dosen	0	0	0	0	0	IKK-3.4.1.1.1A

Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi/profesi							K-3.5.1.1
Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi	Dosen	188	0	0	0	0	IKK-3.5.1.1.1A
Jumlah dosen memiliki sertifikat profesi	Dosen	37	0	0	0	0	IKK-3.5.1.1.1B
Fasilitasi dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja							K-3.6.1.1
Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Dosen	7	7	8	15	15	IKK-3.6.1.1.1A
Fasilitasi dosen dalam rangka peningkatan jabatan fungsional							K-3.7.1.1
Jumlah dosen jabatan Guru Besar	Dosen	37	0	0	0	0	IKK-3.7.1.1.1A
Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala	Dosen	0	0	0	0	0	IKK-3.7.1.1.1B
Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian							K-2.2.2.1
Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian nasional	Proposal	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.1.1A
Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian nasional	Penelitian	38	0	0	0	0	IKK-2.2.2.1.1B
Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian UNG	Proposal	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.1.1C
Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian UNG	Penelitian	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.1.1D
Jumlah penelitian internasional	Penelitian	18	0	22	0	28	IKK-2.2.2.1.1E
Fasilitasi dosen publikasi luaran penelitian untuk mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat							K-2.2.2.2
Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Artikel	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1A
Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi terindeks global	Artikel	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1B
Jumlah publikasi pada prosiding nasional	Artikel	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1C
Jumlah publikasi pada prosiding internasional	Artikel	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1D
Jumlah publikasi berupa buku	Buku	38	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1E
Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional)	Sitasi	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1F
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terbit	HKI	0	0	0	0	0	IKK-2.2.2.2.1G
Jumlah hasil penelitian yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah	Penelitian	22	36	54	70	88	IKK-2.2.2.2.1H

	Jumlah prototipe produk penelitian yang digunakan pada industri	Prototipe	11	18	27	35	44	IKK-2.2.2.2.1I
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jurnal	10	20	30	40	50	IKK-2.2.2.2.1J
	Jumlah jurnal internasional	Jurnal	1	4	9	16	25	IKK-2.2.2.2.1K
	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jurnal	10	20	30	40	50	IKK-2.2.2.2.1L
Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian								K-3.3.3.1
	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian nasional	Proposal	0	0	0	0	0	IKK-3.3.3.1.1A
	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian nasional	Pengabdian	38	0	0	0	0	IKK-3.3.3.1.1B
	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian UNG	Proposal	0	0	0	0	0	IKK-3.3.3.1.1C
	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian UNG	Pengabdian	0	0	0	0	0	IKK-3.3.3.1.1D
	Jumlah pengabdian internasional	Pengabdian	9	0	11	12	14	IKK-3.3.3.1.1E
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat								K-3.3.3.2
	Jumlah produk pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat	Produk	22	0	0	0	0	IKK-3.3.3.2.1A
	Jumlah produk pengabdian yang mendapatkan HKI	Produk	23	0	0	0	0	IKK-3.3.3.2.1B
	Jumlah desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan	Desa	30	40	50	60	70	IKK-3.3.3.2.1C
Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pendidikan								K-4.4.1.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	MoU	19	29	39	49	59	IKK-4.4.1.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	MoA	19	29	39	49	59	IKK-4.4.1.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	IA	80	140	190	240	290	IKK-4.4.1.1.1C
Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang penelitian								K-4.4.2.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	MoU	10	14	19	24	29	IKK-4.4.2.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	MoA	10	14	19	24	29	IKK-4.4.2.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	IA	40	70	100	130	160	IKK-4.4.2.1.1C

Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat								K-4.4.3.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	MoU	10	14	25	30	35	IKK-4.4.3.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	MoA	10	14	25	30	35	IKK-4.4.3.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	IA	47	209	300	400	500	IKK-4.4.3.1.1C
Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pendidikan								K-4.5.1.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	MoU	5	5	6	6	7	IKK-4.5.1.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	MoA	5	5	6	6	7	IKK-4.5.1.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	IA	10	15	17	18	20	IKK-4.5.1.1.1C
Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang penelitian								K-4.5.2.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang penelitian	MoU	4	4	5	5	6	IKK-4.5.2.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang penelitian	MoA	4	4	5	5	6	IKK-4.5.2.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang penelitian	IA	10	15	17	18	20	IKK-4.5.2.1.1C
Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat								K-4.5.3.1
	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	MoU	1	1	1	1	1	IKK-4.5.3.1.1A
	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	MoA	1	1	1	1	1	IKK-4.5.3.1.1B
	Jumlah <i>Implementation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	IA	10	15	17	18	20	IKK-4.5.3.1.1C
Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan (SAKIP) UNG								K-5.5.1.1
	Predikat SAKIP Satker UNG	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB	IKK-5.5.1.1.1A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	85	85	85	85	IKK-5.5.1.1.1B

	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	IKK-5.5.1.1.1C
	Pelaksanaan Analisis Beban Kerja & peninjauan evaluasi jabatan							K-5.6.1.1
	Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai	Laporan	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Tersedia	IKK-5.6.1.1.1A
	Pelaksanaan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan SDM							K-5.6.2.1
	Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai	Laporan	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Tersedia	IKK-5.6.2.1.1A
	Rekrutmen tenaga kependidikan UNG							K-5.6.3.1
	Jumlah tenaga kependidikan baru di UNG	Orang	10	15	20	25	30	IKK-5.6.3.1.1A
	Sertifikasi & pendidikan keahlian bagi tenaga kependidikan							K-5.6.2.2
	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian	Orang	11	23	35	46	58	IKK-5.6.2.2.1A
	Pemberian bantuan studi bagi Tenaga Kependidikan							K-5.6.2.3
	Jumlah Tenaga Kependidikan yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar	Orang	11	23	35	46	58	IKK-5.6.2.3.1A
	Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk tenaga kependidikan							K-5.6.2.4
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan	Orang	11	23	35	46	58	IKK-5.6.2.4.1A
	Peningkatan keterampilan & jiwa kepemimpinan bagi tenaga kependidikan yang akan & sedang menduduki jabatan struktural							K-5.6.2.5
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Orang	11	23	35	46	58	IKK-5.6.2.5.1A
	Pemberian Insentif Penelitian & Publikasi bagi Tenaga Kependidikan yang menduduki jabatan fungsional PLP							K-5.6.2.6
	Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi	Orang	5	10	15	20	25	IKK-5.6.2.6.1A
	Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi di bidang keuangan & perencanaan							K-5.7.1.1.1
	Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Tersedia		IKK-5.7.1.1.1A
	Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi untuk aktivitas monitoring & pelaporan							K-5.7.1.2.1
	Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Tersedia		IKK-5.7.1.2.1A
	Integrasi sistem informasi ke dalam platform tunggal UNG							K-5.7.1.3.1
	Persentase modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform tunggal UNG	%	50	60	70	80	100	IKK-5.7.1.3.1A



	Persentase modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform tunggal UNG dan terkoneksi oleh BigData	%	30	40	50	60	70	IKK-5.7.1.3.1B
--	--	---	----	----	----	----	----	----------------

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam upaya mencapai tujuan Universitas Negeri Gorontalo dan sasaran program yang telah ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Rektor Universitas Negeri Gorontalo serta Kontrak Kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Rektor Universitas Negeri Gorontalo, diperlukan dukungan dari berbagai macam sumber daya, dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi, dan tentunya yang sangat menentukan yaitu sumber pendanaan yang cukup. Dukungan sumber pendanaan tersebut sangat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan tersebut.

Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran program Universitas Negeri Gorontalo dibagi ke dalam dua periode yaitu:

1. Periode Tahun 2019-2020; dan
2. Periode 2021-2023; sesuai dengan DIPA RKA-K/L dan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai Tahun 2021 di Universitas Negeri Gorontalo.

Kebutuhan pendanaan yang terbagi ke dalam dua periode tersebut pada Universitas Negeri Gorontalo yaitu Tahun 2020-2024 yang bersumber dari APBN RM dan PNPB BLU yang dapat dijelaskan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.4 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

No.	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran		
		2020	2021	2022
1.a.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk PTN dan Bantuan Pendanaan PTN-BH			
1.b.	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri		19.007.945.000	19.007.945.000
2.a.	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis			
2.b.	Dukungan Manajemen & Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	251.747.759.000	117.654.515.000	115.300.000.000
3.	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi			
4.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	14.267.330.000		
5.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi		124.490.150.000	230.800.000.000
TOTAL		265.914.089.000	261.152.610.000	261.100.000.000

Sumber: RBA Perencanaan BAKP

5 PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) merupakan kompas bagi organisasi dalam menjalankan fungsinya. Berjalan tanpa kompas, maka sebuah organisasi tidak akan terarah. Visi dan misi akan sulit terwujud, sekalipun pemimpin organisasi memiliki setumpuk gagasan. Oleh karena itu Renstra Universitas Negeri Gorontalo (UNG) 2020-2024 akan menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) di lingkungan UNG. Adanya Renstra, maka jalannya organisasi akan lebih terarah dan terencana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, di samping lebih efisien dalam implementasinya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Secara keseluruhan kegiatan yang dirancang oleh setiap unit di lingkungan UNG yang tercantum dalam Renstra mendukung visi dan misi lembaga, sekaligus output kegiatan menunjang prioritas nasional. Secara keseluruhan rencana kegiatan merupakan tanggung jawab dari pimpinan UNG dan dalam implementasinya pimpinan masing-masing unit kerja bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi yang melekat pada dirinya. Didalamnya membutuhkan sinergi, dan Renstra tentunya menjadi pegangan untuk melaksanakan kegiatan maupun rujukan kerangka pendanaan lembaga.

Keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra serta kesuksesan UNG dalam menjalankan fungsinya tidak dicapai begitu saja, serta bukan faktor tunggal dari internal UNG itu sendiri, akan tetapi berkat adanya dukungan dari eksternal maupun masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Sinergi dan kerjasama menjadi kata kunci untuk mencapai kesuksesan UNG kedepan. Hadirnya Renstra ini akan mempercepat impian dan harapan masyarakat luas tentang eksistensi UNG. Renstra ini pula diharapkan menjadi landasan untuk menjadikan UNG Unggul dan Berdaya Saing di Kawasan Asia Tenggara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Anggaran

Tujuan	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran Strategis (IKSS)	Program (P)	Indikator Kinerja Program (IKP)	Kegiatan (K)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	S
Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing							
	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas						
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta					
			Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan				
				Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan			
					Penyelenggaraan Job fair bagi lulusan		
						Jumlah lulusan yang mengikuti <i>job fair</i>	
			Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang melanjutkan studi				
				Jumlah lulusan yang melanjutkan studi			
					Sosialisasi Program S2 dan S3		
						Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi program S2 dan S3	

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Sosialisasi beasiswa dari dalam dan luar negeri		
						Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri	
			Peningkatan lulusan S1 dan D4/D3 yang menjadi wiraswasta				
				Jumlah Lulusan yang berwirausaha			
					Workshop kewirausahaan		
						Jumlah lulusan yang mengikuti kegiatan worshop kewirausahaan	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3 bersertifikat kompetensi dan profesi					
			Penguatan Kompetensi Lulusan				
				Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi			
					Pelatihan/ Workshop kompetensi		
						Jumlah lulusan yang mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah)	
						Jumlah lulusan yang mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450	
						Jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat <i>coding-networking</i>	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus					
			Penguatan kapasitas lulusan melalui program MBKM				

Rencana Stategis UNG 2020-2024

				Jumlah mahsiswa yang mengikuti program MBKM		
				Pertukaran Mahasiswa		
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa		
				Magang/Praktek Kerja		
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Magang/Kerja Praktek		
				Mengajar disekolah		
				Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program mengajar disekolah		
				Penelitian		
				Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program penelitian		
				Proyek Kemanusiaan		
				Jumlah Mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan		
				Wirausaha		
				Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program wirausaha		
				Studi/Proyek Independen		
				Jumlah Mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen		

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Membangun Desa/ KKN Tematik		
						Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN tematik	
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional					
			Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat nasional				
				Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional			
					Partisipasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi tingkat nasional		
						Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional	
						Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional	
						Jumlah Proposal PKM yang didanai	
						Jumlah Proposal PKM yang lolos PIMNAS	
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa/kokurikuler tingkat nasional		
						Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional	
						Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional	
			Pembinaan untuk mendorong prestasi mahasiswa tingkat internasional				
				Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Partisipasi mahasiswa pada kegiatan kompetisi tingkat internasional		
						Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi/kegiatan tingkat internasional	
						Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat internasional	
					Penyelenggaraan kegiatan kompetisi mahasiswa/kokurikuler tingkat internasional		
						Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional	
						Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional	
			Pengembangan karya inovasi mahasiswa				
				Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovasi			
					Pelatihan/ Workshop karya inovasi		
						Jumlah pelatihan/workshop karya inovasi mahasiswa	
						Jumlah karya inovasi mahasiswa	
						Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh HKI	
						Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh paten	
					Memfasilitasi mahasiswa dalam publikasi karya ilmiah		
						Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional	

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi			
			Penerapan kurikulum berbasis OBE		
				Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis OBE	
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum berbasis kompetensi
					Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE
			Penerapan kurikulum berbasis KKNi		
				Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis KKNi	
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum berbasis KKNi
					Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNi
			Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar		
				Persentase program studi menerapkan kurikulum merdeka belajar	
					Fasilitasi penyusunan & pengembangan kurikulum berorientasi pada kurikulum Merdeka Belajar
					Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)			
			Pengembangan metode pembelajaran <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>		

Rencana Stategis UNG 2020-2024

				Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project			
					Sosialisasi/ workshop penerapan metode pembelajaran case method dan tea project		
						Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method	
						Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran team-based project	
		Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah					
			Penguatan akreditasi program studi				
				Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional			
					Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan akreditasi nasional program studi		
						Jumlah program studi terakreditasi A	
						Jumlah program studi terakreditasi B	
						Jumlah program studi terakreditasi C	
						Jumlah program studi terakreditasi unggul	
						Jumlah program studi terakreditasi baik sekali	
						Jumlah program studi terakreditasi baik	
				Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Fasilitasi persiapan dan pelaksanaan akreditasi atau sertifikasi internasional pemerintah		
						Jumlah program studi terakreditasi internasional	
	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing						
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)					
			Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan tridharma di kampus lain				
				Persentase dosen yang melakukan kegiatan tridharma dikampus lain			
					Fasilitasi dosen melakukan kegiatan tridarma di kampus lain		
						Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pendidikan di kampus lain	
						Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian di kampus lain	
						Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian di kampus lain	
		Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri					
			Penguatan kompetensi dosen melalui kegiatan dosen sebagai praktisi di industri				
				Persentase dosen yang melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri			
					Fasilitasi dosen menjadi praktisi di industri		
						Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di industri	

Rencana Stategis UNG 2020-2024

						Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di pemerintah	
		Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
			Penguatan kompetensi dosen melalui pembinaan prestasi mahasiswa				
				Persentase dosen yang melkaukan pembinaan prestasi mahasiswa			
					Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan pembinaan prestasi mahasiswa		
						Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional	
						Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi internasional	
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3					
			Penguatan kompetensi dosen melalui peningkatan kualifikasi dosen				
				Persentase kualifikasi dosen			
					Fasilitasi dosen dalam rangka peningkatan kualifikasi		
						Jumlah dosen berkualifikasi S3	
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja					
			Penguatan kompetensi dosen melalui sertifikasi kompetensi/profesi				
				Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat						
		Luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internsional atau diterapkan masyarakat					
			Peningkatan kualitas penelitian dosen				
				Persentase proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian			
					Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian		
						Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian nasional	P
						Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian nasional	Pe
						Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian UNG	P
						Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian UNG	Pe
						Jumlah penelitian internasional	Pe
				Persentase dosen yang melakukan publikasi hasil penelitian			
					Fasilitasi dosen publikasi luaran penelitian untuk mendapatkan rekognisi internasional masyarakat		
						Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	A
						Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi terindeks global	A
						Jumlah publikasi pada prosiding nasional	A

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Jumlah publikasi pada prosiding internasional	
					Jumlah publikasi berupa buku	
					Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional)	
					Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terbit	
					Jumlah hasil penelitian yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah	P
					Jumlah prototipe produk penelitian yang digunakan pada industri	P
					Jumlah jurnal nasional terakreditasi	
					Jumlah jurnal internasional	
					Jumlah jurnal internasional bereputasi	
Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat						
	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat					
		Luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat				
		Peningkatan kualitas pengabdian				
				Persentase pengabdian yang lolos hibah pengabdian		
				Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian		

Rencana Stategis UNG 2020-2024

						Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian nasional	P
						Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian nasional	Pe
						Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian UNG	P
						Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian UNG	Pe
						Jumlah pengabdian internasional	Pe
				Persentase luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat			
					Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
						Jumlah produk pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat	Pro
						Jumlah produk pengabdian yang mendapatkan HKI	Pro
						Jumlah desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan	De
Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing							
	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi						
		Jumlah kerjasama dalam negeri untuk penguatan kapasitas organisasi					Ke
			Peningkatan kuantitas kerjasama dalam negeri				
				Persentase kerjasama dalam negeri bidang pendidikan			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pendidikan		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	
						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	
				Persentase kerjasama dalam negeri bidang penelitian			
					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang penelitian		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	
						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	
				Persentase kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat			
					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	
						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	
		Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan kapasitas organisasi					Ke

Rencana Stategis UNG 2020-2024

			Peningkatan kuantitas kerjasama luar negeri				
				Persentase kerjasama luar negeri bidang pendidikan			
					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pendidikan		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	
						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	
				Persentase kerjasama luar negeri bidang penelitian			
					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang penelitian		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang penelitian	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang penelitian	
						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang penelitian	
				Persentase kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat			
					Pelaksanaan kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat		
						Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	
						Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	

Rencana Stategis UNG 2020-2024

						Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	
Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas							
	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan						
		Tersedianya Rencana Strategi Bisnis dan Rencana Anggaran Bisnis					
			Peningkatan kinerja perencanaan & pengendalian pengelolaan institusi				
				Tersedianya LAKIN yang komprehensif dan tepat waktu			
					Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan (SAKIP) UNG		
						Predikat SAKIP Satker UNG	P
						Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	
						Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan	P
	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima						
		Tersedianya tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)					
			Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan efisiensi kelembagaan				
				Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNG			
					Pelaksanaan Analisis Beban Kerja & peninjauan evaluasi jabatan		

Rencana Stategis UNG 2020-2024

					Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai	L
					Pelaksanaan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan SDM	
					Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai	L
					Rekrutmen tenaga kependidikan UNG	
					Jumlah tenaga kependidikan baru di UNG	
					Peningkatan sertifikasi & keahlian untuk menciptakan SDM inovatif dan berdaya saing	
					Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total	
					Sertifikasi & pendidikan keahlian bagi tenaga kependidikan	
					Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian	
					Pemberian bantuan studi bagi Tenaga Kependidikan	
					Jumlah Tenaga Kependidikan yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar	
					Peningkatan pendidikan & pelatihan non-gelar untuk tenaga kependidikan	
					Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan	
					Peningkatan keterampilan & jiwa kepemimpinan bagi tenaga kependidikan ya struktural	
					Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	
					Pemberian Insentif Penelitian & Publikasi bagi Tenaga Kependidikan yang m PLP	

Rencana Stategis UNG 2020-2024

						Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi	
	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal						
		Tersedianya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal					
			Pengintegrasian sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)				
				Terintegrasinya sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)			
					Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi perencanaan		
						Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan	
					Pembangunan aplikasi sistem informasi pengelolaan perguruan tinggi terintegrasi & pelaporan		
						Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi	
					Integrasi sistem informasi ke dalam platform tunggal UNG		
						Persentase modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform tunggal UNG	
						Persentase modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform tunggal UNG dan terkoneksi oleh BigData	

Lampiran 2 : Definisi Operasional Indikator

Rumusan Indikator			Definisi Operasional Kegiatan
Sasaran	Program	Kegiatan	
Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing			
Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas			
Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta			
	Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan		Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan
		Jumlah lulusan yang mengikuti <i>job fair</i>	Jumlah lulusan yang mengikuti <i>job fair</i>
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi		Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
		Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi program S2 dan S3	Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi program S2 dan S3
		Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri	Jumlah lulusan yang mengikuti sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri

Rencana Stategis UNG 2020-2024

	Jumlah Lulusan yang berwirausaha	Jumlah Lulusan yang berwirausaha
	Jumlah lulusan yang mengikuti kegiatan worshop kewirausahaan	Jumlah lulusan yang mengikuti kegiatan worshop kewirausahaan
Persentase lulusan S1 dan D4/D3 bersertifikat kompetensi dan profesi		
	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi	Jumlah lulusan yang memiliki kompetensi
	Jumlah lulusan yang mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah)	Jumlah lulusan yang mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah)
	Jumlah lulusan yang mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450	Jumlah lulusan yang mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450
	Jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat coding-networking	Jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat coding-networking
Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus		
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Magang/Kerja Praktek	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Magang/Kerja Praktek
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program mengajar disekolah	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program mengajar disekolah
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program penelitian	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program penelitian
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program wirausaha	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program wirausaha
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN tematik	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKN tematik
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional			
	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional		Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat nasional
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi tingkat nasional

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat nasional	Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat na
		Jumlah Proposal PKM yang didanai	Jumlah Proposal PKM yang didanai
		Jumlah Proposal PKM yang lolos PIMNAS	Jumlah Proposal PKM yang lolos PIMNAS
		Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional	Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat nasional
		Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat nasional
	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional		Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan tingkat internasional
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi/kegiatan tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi/kegiatan tingkat internasional
		Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat internasional	Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan/prestasi tingkat internasional
		Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional	Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa tingkat internasional
		Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional	Jumlah kegiatan kokurikuler tingkat internasional

Rencana Stategis UNG 2020-2024

	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovasi		Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya inovasi
		Jumlah pelatihan/workshop karya inovasi mahasiswa	Jumlah pelatihan/workshop karya inovasi mahasiswa
		Jumlah karya inovasi mahasiswa	Jumlah karya inovasi mahasiswa
		Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh HKI	Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh HKI
		Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh paten	Jumlah karya inovasi mahasiswa yang memperoleh paten
		Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar nasional
		Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional	Jumlah mahasiswa sebagai pemakalah/presenter seminar internasional
		Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal internasional	Jumlah artikel mahasiswa pada jurnal internasional
		Jumlah artikel pada prosiding nasional	Jumlah artikel pada prosiding nasional

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah artikel pada prosiding internasional	Jumlah artikel pada prosiding internasional
		Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan	Jumlah buku yang ditulis oleh mahasiswa dan diterbitkan
Persentase mahasiswa yang berwirausaha			
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
		Jumlah mahasiswa mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>technopreneurship</i>	Jumlah mahasiswa mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan <i>technopreneurship</i>
		Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa	Jumlah bisnis /wirausaha mahasiswa
		Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan magang kewirausahaan di UMKM bagi mahasiswa
		Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah seminar dan/atau kuliah-kuliah umum kewirausahaan bagi mahasiswa
Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas			
Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

	Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis OBE		Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis OBE
		Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE
	Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis KKNI		Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis KKNI
		Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI
	Persentase program studi menerapkan kurikulum merdeka belajar		Persentase program studi menerapkan kurikulum merdeka belajar
		Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) at pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)			
	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project		Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran method dan team-based project
		Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method
		Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran team-based project	Jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran team-based project

Rencana Stategis UNG 2020-2024

Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional		Persentase program studi yang memiliki akreditasi nasional
		Jumlah program studi terakreditasi A	Jumlah program studi terakreditasi A
		Jumlah program studi terakreditasi B	Jumlah program studi terakreditasi B
		Jumlah program studi terakreditasi C	Jumlah program studi terakreditasi C
		Jumlah program studi terakreditasi unggul	Jumlah program studi terakreditasi unggul
		Jumlah program studi terakreditasi baik sekali	Jumlah program studi terakreditasi baik sekali
		Jumlah program studi terakreditasi baik	Jumlah program studi terakreditasi baik
	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
		Jumlah program studi terakreditasi internasional	Jumlah program studi terakreditasi internasional

Rencana Stategis UNG 2020-2024

Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing			
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)			
	Persentase dosen yang melakukan kegiatan tridharma dikampus lain		Persentase dosen yang melakukan kegiatan tridharma dikampus
		Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pendidikan di kampus lain	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pendidikan di kampus la
		Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian di kampus lain	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian di kampus lain
		Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian di kampus lain	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian di kampus la
Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri			
	Persentase dosen yang melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri		Persentase dosen yang melakukan kegiatan sebagai praktisi di in
		Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di industri	Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di industri
		Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di pemerintah	Jumlah dosen yang menjadi tenaga ahli di pemerintah

Rencana Strategis UNG 2020-2024

Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			
	Persentase dosen yang melkakukan pembinaan prestasi mahasiswa		Persentase dosen yang melkakukan pembinaan prestasi mahasiswa
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi nasional
		Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi internasional	Jumlah dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi internasional
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3			
	Persentase kualifikasi dosen		Persentase kualifikasi dosen
		Jumlah dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen berkualifikasi S3
Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi
		Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi

Rencana Strategis UNG 2020-2024

		Jumlah dosen memiliki sertifikat profesi	Jumlah dosen memiliki sertifikat profesi
Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
		Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja
Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala			
	Persentase jabatan fungsional dosen minimal lektor kepala		Persentase jabatan fungsional dosen minimal lektor kepala
		Jumlah dosen jabatan Guru Besar	Jumlah dosen jabatan Guru Besar
		Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala	Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala
Menghasilkan karya ilmiah dan hasil penelitian serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat untuk akselerasi pembangunan			
Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat			

Rencana Stategis UNG 2020-2024

Luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internsional atau diterapkan masyarakat			
	Persentase proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian		Persentase proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian
		Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian nasional	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian nasional
		Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian nasional	Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian nasional
		Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian UNG	Jumlah proposal penelitian yang diusulkan pada hibah penelitian UNG
		Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian UNG	Jumlah penelitian yang lolos pendanaan pada hibah penelitian UNG
		Jumlah penelitian internasional	Jumlah penelitian internasional
	Persentase dosen yang melakukan publikasi hasil penelitian		Persentase dosen yang melakukan publikasi hasil penelitian
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi terindeks global

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah publikasi pada prosiding nasional	Jumlah publikasi pada prosiding nasional
		Jumlah publikasi pada prosiding internasional	Jumlah publikasi pada prosiding internasional
		Jumlah publikasi berupa buku	Jumlah publikasi berupa buku
		Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional)	Jumlah sitasi (jurnal, buku, dan prosiding nasional/ internasional)
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terbit	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terbit
		Jumlah hasil penelitian yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah	Jumlah hasil penelitian yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah
		Jumlah prototipe produk penelitian yang digunakan pada industri	Jumlah prototipe produk penelitian yang digunakan pada industri
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jumlah jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah jurnal internasional	Jumlah jurnal internasional
		Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jumlah jurnal internasional bereputasi

Rencana Strategis UNG 2020-2024

Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat		
Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat		
Luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat		
	Persentase pengabdian yang lolos hibah pengabdian	Persentase pengabdian yang lolos hibah pengabdian
	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian nasional	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian nasional
	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian nasional	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian nasional
	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian UNG	Jumlah proposal pengabdian yang diusulkan pada hibah pengabdian UNG
	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian UNG	Jumlah pengabdian yang lolos pendanaan pada hibah pengabdian UNG
	Jumlah pengabdian internasional	Jumlah pengabdian internasional
	Persentase luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	Persentase luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah produk pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat	Jumlah produk pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat
		Jumlah produk pengabdian yang mendapatkan HKI	Jumlah produk pengabdian yang mendapatkan HKI
		Jumlah desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan	Jumlah desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan
Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing			
Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi			
Jumlah kerjasama dalam negeri untuk penguatan kapasitas organisasi			
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang pendidikan		Persentase kerjasama dalam negeri bidang pendidikan
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam bidang pendidikan
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam neg bidang pendidikan

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pendidikan
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang penelitian		Persentase kerjasama dalam negeri bidang penelitian
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam bidang penelitian
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam neg bidang penelitian
		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang penelitian
	Persentase kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat		Persentase kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama dalam neg bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama dalam negeri bidang pengabdian kepada masyarakat

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		bidang pengabdian kepada masyarakat	
Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan kapasitas organisasi			
	Persentase kerjasama luar negeri bidang pendidikan		Persentase kerjasama luar negeri bidang pendidikan
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pendidikan
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan
		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pendidikan
	Persentase kerjasama luar negeri bidang penelitian		Persentase kerjasama luar negeri bidang penelitian
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang penelitian	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang penelitian
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang penelitian	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang penelitian
		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA)	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang penelitian

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		kerjasama luar negeri bidang penelitian	
	Persentase kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat		Persentase kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>Memorandum of Agreement</i> (MoA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah <i>Impleentation Agreement</i> (IA) kerjasama luar negeri bidang pengabdian kepada masyarakat
Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparan dan akuntabilitas			
Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan			
Tersedianya Rencana Strategi Bisnis dan Rencana Anggaran Bisnis			
	Tersedianya LAKIN yang komprehensif dan tepat waktu		Tersedianya LAKIN yang komprehensif dan tepat waktu

Rencana Strategis UNG 2020-2024

		Predikat SAKIP Satker UNG	Predikat SAKIP Satker UNG
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
		Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan
Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima			
Tersedianya tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)			
	Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNG		Tingkat ketepatan distribusi tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UNG
		Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai	Laporan ABK & distribusi proporsional pegawai
		Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai	Laporan Analisis Jabatan & jumlah kebutuhan pegawai
		Jumlah tenaga kependidikan baru di UNG	Jumlah tenaga kependidikan baru di UNG
	Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total		Persentase jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat keahlian tingkat nasional/ internasional terhadap jumlah tenaga kependidikan total

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau pendidikan keahlian	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat atau per keahlian
		Jumlah Tenaga Kependidikan yang menerima bantuan studi pendidikan bergelar	Jumlah Tenaga Kependidikan yang menerima bantuan studi pen bergelar
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatihan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan & pelatih
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimp
		Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi	Jumlah tenaga kependidikan fungsional PLP yang terlibat dalam kegiatan penelitian & publikasi
Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal			
Tersedianya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal			
	Terintegrasinya sistem informasi perencanaan & pengelolaan organisasi (akademik, SDM, & keuangan)		Terintegrasinya sistem informasi perencanaan & pengelolaan org (akademik, SDM, & keuangan)
		Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan	Tersedianya aplikasi pengambilan keputusan terintegrasi terkait keuangan & perencanaan

Rencana Stategis UNG 2020-2024

		Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi	Tersedianya sistem monitoring kinerja aplikasi sistem informasi
		Persentase modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform tunggal UNG	Persentase modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi d platform tunggal UNG
		Persentase modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform tunggal UNG dan terkoneksi oleh BigData	Persentase modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform t UNG dan terkoneksi oleh BigData

